



**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# 2024

## LAPORAN KINERJA

**PUSAT DATA DAN INFORMASI**

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN  
PERTOLONGAN



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan limpahan karunia-Nya, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2024 Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) ini selesai disusun.

LAKIP Tahun 2024 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban dan peningkatan hasil pencapaian atau kinerja dari pelaksanaan tugas dan fungsi Pusdatin selama kurun waktu 1 (satu) tahun, yaitu dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember Tahun 2024. Laporan ini disusun dengan berpedoman pada Pasal 18, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dimana setiap instansi pemerintah diwajibkan menyusun laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.

Laporan ini memberikan gambaran tentang pencapaian dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan dan permasalahan yang dihadapi serta upaya tindak lanjut yang telah dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan dimaksud dalam mendukung proses pengambilan keputusan selanjutnya.

Semoga laporan akuntabilitas ini dapat bermanfaat dalam melakukan berbagai langkah perbaikan dan akan digunakan sebagai bahan dalam rangka meningkatkan kinerja di masa mendatang.

Jakarta, Februari 2025

KEPALA PUSAT DATA DAN INFORMASI



IWAN ROSYADI, S.S.  
Pembina Utama Muda (IV/c)

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Pusdatin tahun 2024 merupakan laporan kinerja yang disusun secara berkala setiap tahunnya, sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja terhadap pelaksanaan tugas dan fungsinya. Pengukuran akuntabilitas kinerja pada laporan ini didasarkan pada dokumen Perjanjian Kinerja di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024, dengan mengacu pada Peraturan Basarnas tentang Rencana Strategis Basarnas Tahun 2020 – 2024 beserta reviuinya.

Laporan ini disusun dalam rangka melaksanakan amanat Capaian Kinerja terkait Manajemen Kinerja Aparatur Sipil Negara dan Transformasi Sasaran Kinerja Pegawai sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara dan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penetapan Predikat Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara. Seluruhnya diimplementasikan melalui aplikasi e-kinerja BKN dan aplikasi e-performance Basarnas yang dipergunakan sebagai dasar manajemen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) di lingkungan Basarnas.

Laporan Kinerja ini memberikan informasi terkait Sasaran, Tujuan serta Indikator Kinerja hasil capaian kinerja serta berbagai upaya yang diambil sebagai langkah perbaikan dalam rangka peningkatan kinerja pada tahun mendatang. Capaian kinerja Pusdatin tahun 2024 yang terdapat pada dokumen Perjanjian Kinerja terdiri dari 3 sasaran dan 7 indikator kinerja. Enam indikator telah mencapai target sedangkan satu indikator lainnya tidak mencapai target, yaitu Capaian indikator “Persentase tersedianya data hasil survei kepuasan masyarakat atas layanan yang akurat” sebesar 91,68% dari target (target 80%, realisasi 73,34%).

Secara keseluruhan dapat diinformasikan bahwa pencapaian kinerja Pusdatin selama tahun 2024 telah berjalan dengan baik dan Pusdatin telah berusaha secara optimal guna memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan.

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | i   |
| <b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....   | ii  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | iii |
| <b>BAB I</b> .....  | 1   |
| <b>PENDAHULUAN</b> .....  | 1   |
| 1.1. Latar Belakang.....  | 1   |
| 1.2. Tugas dan Fungsi Pusat Data dan Informasi .....                        | 2   |
| 1.3. Struktur Organisasi .....  | 4   |
| 1.4. Sumber Daya Pusat Data dan Informasi.....                              | 6   |
| 1.4.1. Sumber Daya Manusia .....  | 6   |
| 1.4.2. Sumber Daya Anggaran .....   | 7   |
| 1.5. Permasalahan Utama .....   | 8   |
| 1.6. Solusi.....  | 9   |
| <b>BAB II</b> .....   | 11  |
| <b>PERENCANAAN KINERJA</b> .....  | 11  |
| 2.1. Rencana Strategis .....  | 11  |
| 2.1.1. Visi, Misi, dan Tujuan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan..... | 11  |
| 2.1.2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekretariat Utama.....                        | 13  |
| 2.1.3. Visi, Misi, dan Tujuan Pusat Data dan Informasi .....                | 14  |
| 2.1.4. Rencana Strategis Pusat Data dan Informasi.....                      | 15  |
| 2.1.5. Cascading Kinerja .....  | 25  |
| 2.1.6. Crosscutting Kinerja .....   | 28  |
| 2.2. Perjanjian Kinerja.....  | 29  |
| 2.2.1. Sasaran, Indikator Kinerja, dan Target Kinerja.....                  | 29  |
| 2.3. Program dan Kegiatan .....   | 30  |
| 2.4. Keterkaitan Sasaran dengan Kegiatan dan Anggaran .....                 | 31  |
| <b>BAB III</b> .....  | 34  |
| <b>AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....  | 34  |
| 3.1. Prosedur Pengumpulan Data.....   | 34  |
| 3.2. Capaian Kinerja Pusat Data dan Informasi .....                         | 34  |
| 3.3. Pengukuran Kinerja .....   | 35  |
| 3.4. Analisis Capaian Kinerja .....   | 36  |

|   |    |
|---|----|
| 3.5. Realisasi Anggaran.....                                  | 68 |
| <b>BAB IV</b> .....   | 71 |
| <b>PENUTUP</b> .....  | 71 |
| 4.1. Kesimpulan.....  | 71 |
| 4.2. Rekomendasi.....   | 71 |
| <b>L A M P I R A N</b> .....                                  | 73 |
| Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....                            | 74 |
| Rencana Kinerja Tahun 2024.....                               | 76 |
| Pengukuran Kinerja Tahun 2024.....                            | 77 |
| Penetapan Predikat Kinerja Tahunan Periode Tahun 2024.....    | 78 |
| Tabel Dialog Kinerja (Matriks Pembagian Peran dan Hasil)..... | 79 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang baik pada instansi pemerintah merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*). SAKIP mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya peningkatan penyelenggaraan pemerintahan, yaitu sebagai alat untuk memperbaiki kebijakan serta mendorong instansi pemerintah untuk melakukan inovasi serta mendisain program dan kegiatan dalam pencapaian tujuan. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan perwujudan dari pelaksanaan SAKIP yang dibuat untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang bersih dan akuntabel sehingga *good governance* dapat diwujudkan. Hal ini sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang mewajibkan bagi setiap Instansi Pemerintah untuk menyusun dokumen perencanaan strategis berupa Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja.

Laporan akuntabilitas kinerja disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan sesuai dengan perencanaan strategis yang telah dirumuskan sebelumnya dalam rangka melakukan pemantauan, penilaian, evaluasi dan pengendalian atas kualitas kinerja sekaligus menjadi pendorong perbaikan kinerja untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Tata cara penyusunan laporan kinerja tersebut berpedoman pada peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam rangka memenuhi amanat peraturan tersebut, maka Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) sebagai salah satu unit kerja setingkat eselon II di Basarnas yang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan pengembangan dan

pengelolaan teknologi informasi serta memberikan pelayanan data dan informasi telah menyusun Laporan Kinerja Tahun 2024. Laporan kinerja ini disusun untuk memberikan informasi mengenai pencapaian kinerja Pusdatin dalam mencapai sasaran strategisnya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun, serta memberikan gambaran keberhasilan melalui pelaksanaan program dan kegiatan selama periode tahun 2024.

## 1.2. Tugas dan Fungsi Pusat Data dan Informasi

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, susunan organisasi dan tata kerja unit kerja Pusdatin masih mengacu pada Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020, dimana dalam Bab VIII Bagian Kesatu disebutkan bahwa:

Pasal 72, (1) Pusat Data dan Informasi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala melalui Sekretaris Utama.

(2) Pusat Informasi dipimpin oleh Kepala Pusat.

Pasal 73, Pusat Data dan Informasi mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan data dan informasi pencarian dan pertolongan.

Pasal 74, Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 73, Pusat Data dan Informasi menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan kebijakan teknis di bidang tata kelola data, informasi, dan teknologi informasi;
- b. pelaksanaan di bidang tata kelola data, informasi, dan teknologi informasi;
- c. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang tata kelola data, informasi, dan teknologi informasi; dan
- d. pelaksanaan administrasi Pusat Data dan Informasi.

Sebagai salah satu unit penunjang di Basarnas, Pusdatin berperan strategis sebagai unit pengolahan data dan informasi serta pengelola teknologi informasi yang terus berupaya untuk mengintegrasikan teknologi dalam pengelolaan data. Pusdatin tidak hanya mengumpulkan dan menyimpan data, tetapi juga memastikan bahwa data tersebut diolah dan dianalisis dengan baik sehingga menjadi informasi yang berharga. Dengan demikian, pimpinan organisasi dapat membuat keputusan yang tepat berdasarkan data, bukan sekadar intuisi.

Peran Pusdatin dalam mengelola teknologi informasi mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), atau lebih dikenal dengan istilah *e-Government (electronic government)*. Pelaksanaan SPBE merupakan salah satu wujud nyata dalam upaya peningkatan kinerja di lingkungan Basarnas dan menjadi fokus perhatian Pusdatin terutama dalam mendukung reformasi birokrasi. Modernisasi budaya kerja juga terus dilaksanakan dalam mengoptimalkan cara kerja yang lebih maju, lebih efisien, lebih produktif dan lebih efektif, salah satunya adalah melalui transformasi digital dengan dukungan elektronik menuju tercapainya *Smart Governance*.

Di sisi lain, peran Pusdatin dalam melakukan pengolahan data dan informasi berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (SDI). Pusdatin sebagai walidata di instansi Basarnas memiliki kewenangan dalam mengumpulkan, memeriksa, dan mengelola data yang disampaikan oleh produsen data yang terdiri dari seluruh Unit Kerja Kantor Pusat, serta produsen data pendukung yang terdiri dari seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Basarnas. Melalui penyelenggaraan SDI kedepannya pemerintah akan dapat mengumpulkan data dalam satu pintu yang akurat, mutakhir, terpadu, serta mudah diakses, dan dibagikan.

Pelaksanaan SPBE erat kaitannya dengan kebijakan SDI, dimana dalam Peraturan Presiden tentang SPBE tersebut diamanatkan bahwa SPBE mendukung pelaksanaan tata kelola data dalam Satu Data Indonesia dengan pemberian dukungan teknologi informasi baik melalui pembangunan atau pengembangan aplikasi maupun pembangunan infrastruktur teknologi informasi berbagi pakai yang dibutuhkan.



### 1.3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Bab VIII Bagian Kedua disebutkan bahwa:

Pasal 75, Susunan organisasi Pusat Data dan Informasi terdiri atas:

- a. Subbagian Tata Usaha; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional

Pasal 76, Subbagian Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan koordinasi, penyusunan rencana program dan anggaran Pusat Data dan Informasi, pengelolaan administrasi kepegawaian, pelaksanaan keuangan, pelaksanaan tata usaha, kearsipan, rumah tangga, dan perlengkapan serta pelaporan Pusat Data dan Informasi.

Sedangkan yang dimaksud dengan Kelompok Jabatan Fungsional pada Bab X yaitu:

Pasal 78, Di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dapat ditetapkan jabatan fungsional sesuai dengan kebutuhan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 79, (1) Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi jabatan Pimpinan Tinggi Pratama sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

(2) Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama masing-masing.

(3) Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mempunyai tugas

mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

- (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai pembagian tugas Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional ditetapkan oleh Kepala.

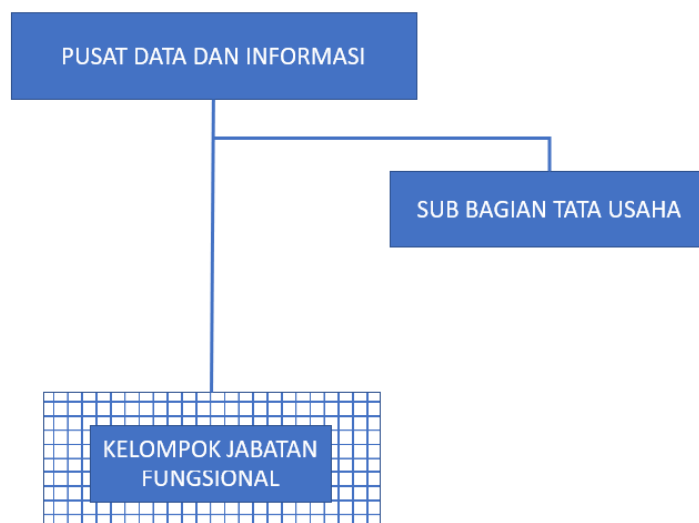
Pasal 80, (1) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 78, terdiri dari berbagai jenis jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- (2) Jumlah Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan beban kerja.

- (3) Tugas, jenis, dan jenjang Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur jabatan fungsional masing-masing.

Kelompok jabatan fungsional yang ada di unit kerja Pusdatin berada langsung di bawah Kepala Pusat Data dan Informasi.

Berikut ini merupakan struktur organisasi Pusdatin.

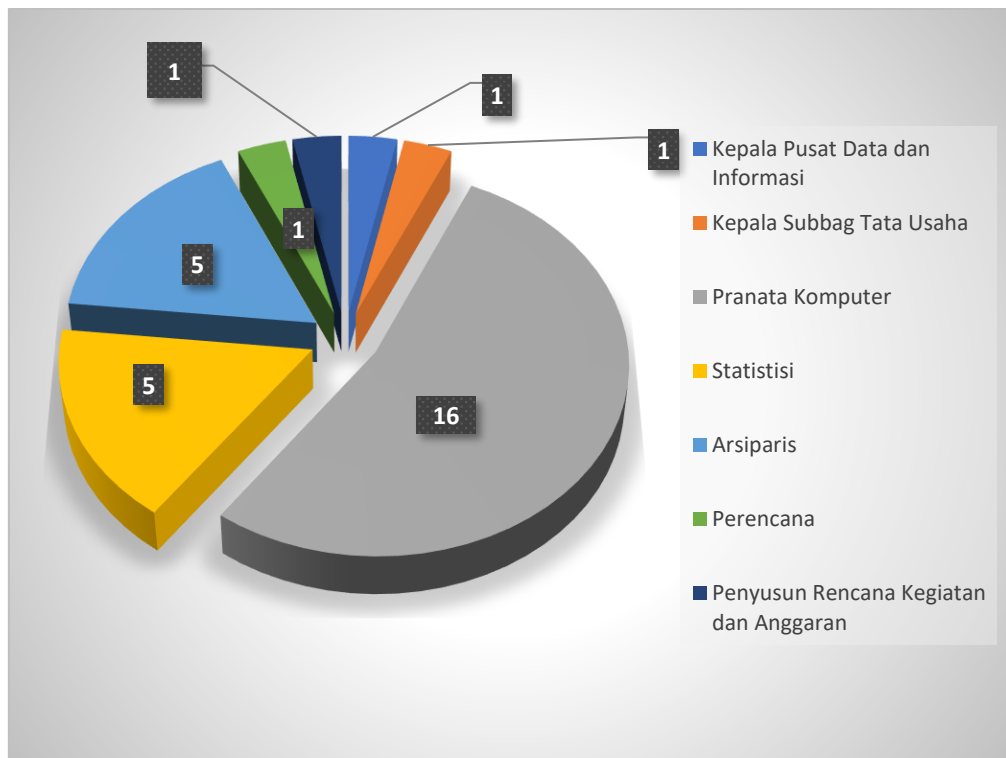


## 1.4. Sumber Daya Pusat Data dan Informasi

### 1.4.1. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, Pusdatin didukung oleh kekuatan sumber daya manusia sebanyak 30 (tiga puluh) orang, dengan perincian sebagai berikut

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan



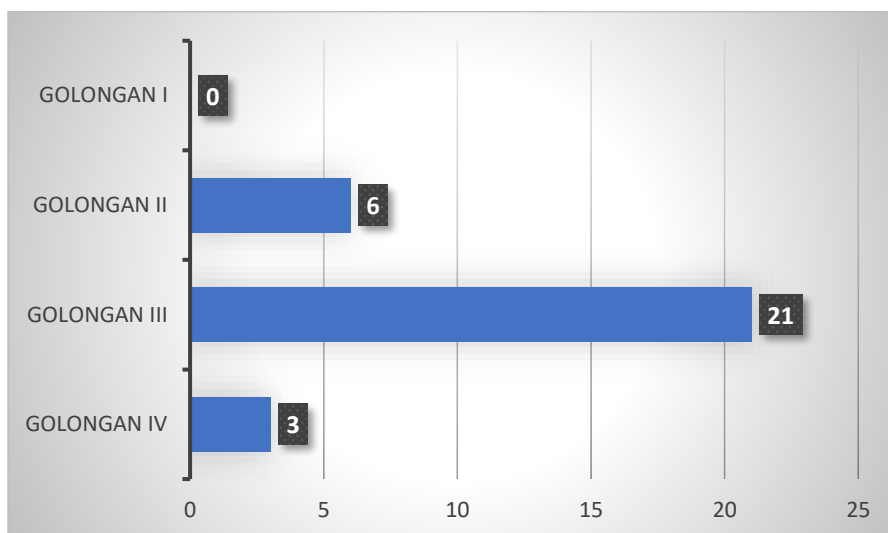
Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

| No. | Jabatan                                | Jenis Kelamin |           | Jumlah    |
|-----|--|---------------|-----------|-----------|
|     |  | Laki- Laki    | Perempuan |           |
| 1.  | Kepala Pusdatin                        | 1             | -         | 1         |
| 2.  | Kepala Sub Bagian Tata Usaha           | 1             | -         | 1         |
| 3.  | Pranata Komputer                       | 14            | 2         | 16        |
| 4.  | Statistisi                             | 2             | 3         | 5         |
| 5.  | Arsiparis                              | 1             | 4         | 5         |
| 6.  | Perencana                              | -             | 1         | 1         |
| 7.  | Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran | -             | 1         | 1         |
|     | <b>Total</b>                           | <b>19</b>     | <b>11</b> | <b>30</b> |

### Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan

| No. | Jabatan                                | Pendidikan |    |    | Jumlah |
|-----|--|------------|----|----|--------|
|     |  | D3         | S1 | S2 |        |
| 1.  | Kepala Pusdatin                        | -          | 1  | -  | 1      |
| 2.  | Kepala Sub Bagian Tata Usaha           | -          | -  | 1  | 1      |
| 3.  | Pranata Komputer                       | 5          | 8  | 3  | 16     |
| 4.  | Statistisi                             | 1          | 3  | 1  | 5      |
| 5.  | Arsiparis                              | 3          | 2  | -  | 5      |
| 6.  | Perencana                              | -          | 1  | -  | 1      |
| 7.  | Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran | -          | 1  | -  | 1      |
|     | Total                                  | 9          | 16 | 5  | 30     |

### Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan



#### 1.4.2. Sumber Daya Anggaran

Berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Induk Basarnas Tahun Anggaran 2024 Nomor: DIPA-107.01-1.414370/2024 tanggal 24 November 2023, anggaran yang dialokasikan untuk Pengelolaan Data dan Sistem Informasi (3945) yang berada pada Program Dukungan Manajemen (WA) adalah sebesar **Rp. 22.515.634.000**. Pada tahun 2024, anggaran Pusdatin mengalami penyesuaian terhadap belanja Kementerian/ Lembaga yang diperuntukkan blokir *automatic adjustment* dan untuk alokasi CASN (Calon Aparatur Sipil Negara). Anggaran yang dialokasikan untuk *automatic adjustment* tersebut sebesar **Rp. 1.231.122.000**, dan anggaran yang

dialokasikan untuk CASN sebesar **Rp. 150.000.000**, serta penghematan sisa anggaran perjalanan dinas sebesar 50% dengan nilai anggaran yang berhasil dihemat sebesar **Rp. 176.323.000**.

Dengan demikian maka nilai pagu akhir anggaran yang dialokasikan untuk Pusdatin menjadi sebesar **Rp. 20.958.189.000** dengan total realisasi anggaran sebesar **Rp. 20.486.819.040** atau sebesar **97,75%**.

#### 1.5. Permasalahan Utama

Beberapa permasalahan utama yang dihadapi Pusdatin dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam pencapaian kinerja Pusdatin, yaitu:

1. Kurangnya pemahaman SDM mengenai penyelenggaraan satu data bidang pencarian dan pertolongan menyebabkan kualitas atau tingkat kematangan data yang dihasilkan oleh produsen data menjadi rendah dan data yang dihasilkan tidak terstandar.
2. Perkembangan teknologi informasi dapat menyebabkan meningkatnya ancaman siber, sehingga menjaga keamanan dan privasi data menjadi tantangan utama bagi Pusdatin untuk menghindari dan meminimalisir terjadinya pelanggaran data yang dapat mengakibatkan kerugian besar bagi Basarnas.
3. Penggunaan berbagai sistem dan platform yang tidak terintegrasi dapat menyulitkan proses pengelolaan dan analisis data, oleh karena itu Pusdatin perlu melakukan pengintegrasian sistem dan *platform*.
4. Pusdatin dihadapkan dengan kekurangan sumber daya manusia yang terampil dalam bidang statistisi di walidata dan produsen data, sehingga menyebabkan implementasi penyelenggaraan data di Basarnas kurang optimal.
5. Teknologi yang terus berkembang dengan cepat di era digital ini mengharuskan Pusdatin untuk terus meng-*upgrade* sistem dan perangkatnya agar tetap aman, relevan dan efisien. Tanpa pembaruan sistem dan perangkat, maka Basarnas akan tertinggal dan rentan terhadap berbagai ancaman

6. Tantangan transformasi digital menyebabkan adanya kesenjangan keterampilan bidang teknologi informasi dan digitalisasi yang dimiliki oleh pegawai. Tidak memadainya kompetensi dan keterampilan SDM ini dapat menjadi salah satu faktor penghambat implementasi SPBE. Oleh karena itu penting bagi organisasi untuk meningkatkan kompetensi SDMnya.
7. Keterbatasan anggaran menjadi penghambat yang sangat mempengaruhi penerapan teknologi informasi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi pemerintahan karena sebagian besar pelaksanaan operasional sehari-hari mengandalkan teknologi. Maka seyogyanya di era digitalisasi yang semakin kompetitif ini, berinvestasi dalam pembaruan teknologi bukan lagi pilihan, tetapi menjadi keharusan.

#### 1.6. Solusi

Beberapa solusi yang diambil sebagai upaya perbaikan Pusdatin, yaitu

1. Implementasi standar data yang ketat, program pelatihan, bimbingan teknis, serta sosialisasi yang berkelanjutan bagi pegawai untuk memastikan validitas dan kualitas data.
2. Mengadopsi teknologi keamanan terbaru dan menerapkan kebijakan privasi yang ketat.
3. Pengembangan infrastruktur yang memungkinkan integrasi antar sistem dan *platform* untuk memfasilitasi aliran data yang lancar.
4. Perlunya perekrutan pegawai dengan keterampilan bidang statistisi, serta pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi sumber daya manusia.
5. Pengalokasian anggaran untuk pengembangan dan pemeliharaan serta melakukan evaluasi berkala terhadap teknologi yang digunakan.
6. Perlunya peningkatan kompetensi pegawai seperti pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan.
7. Perlunya penambahan alokasi anggaran yang diperuntukkan bagi program kegiatan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi.

Pusdatin diibaratkan sebagai pusat kendali dari data dan informasi dalam sebuah organisasi. Namun, dengan peran krusial tersebut, tantangan yang dihadapi Pusdatin juga tidak kalah besar. Dari menjaga kualitas data hingga menghadapi ancaman keamanan siber, Pusdatin harus terus berinovasi dan beradaptasi. Selain itu, perubahan teknologi dan tuntutan yang berbeda dari pemangku kepentingan menambah kompleksitas pekerjaan Pusdatin.

Melalui strategi yang tepat, seperti prioritas investasi, pemanfaatan teknologi *open source*, dan kerja sama dengan berbagai pihak (kemitraan dengan sektor swasta, lembaga pendidikan, dan organisasi non-profit), serta pendekatan yang strategis dan fokus pada pengembangan sumber daya manusia, maka Pusdatin dapat terus mengatasi tantangan ini dan mendukung pencapaian kinerja organisasi secara keseluruhan.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1. Rencana Strategis**

Rencana Strategis (Renstra) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang disusun untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi selama periode 2020-2024. Renstra ini dirancang berdasarkan arahan kebijakan nasional, termasuk RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) 2020-2024, serta memperhatikan tantangan global dan domestik terkait pencarian dan pertolongan (SAR).

##### **2.1.1. Visi, Misi, dan Tujuan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan**

Sebagai bentuk dukungan Basarnas guna perwujudan visi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024, khususnya dalam bidang pencarian dan pertolongan, maka Basarnas memiliki visi untuk periode Pembangunan Nasional 2020-2024 sebagai berikut:

“Terwujudnya Pencarian Dan Pertolongan Yang Andal dan Efektif Dalam Mendukung Perwujudan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Yang Maju, Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong”.

Mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan oleh peraturan perundang-undangan kepada Basarnas serta penjabaran dari Misi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024, terutama Misi ke-7 Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga, serta dalam mendukung pelaksanaan Misi ke-2 Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing, serta Misi ke-3 Pembangunan yang merata dan berkeadilan, maka ditetapkan Misi Basarnas 2020-2024 sebagai berikut:

M.1 Menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif, terintegrasi, dan berstandar internasional dalam rangka

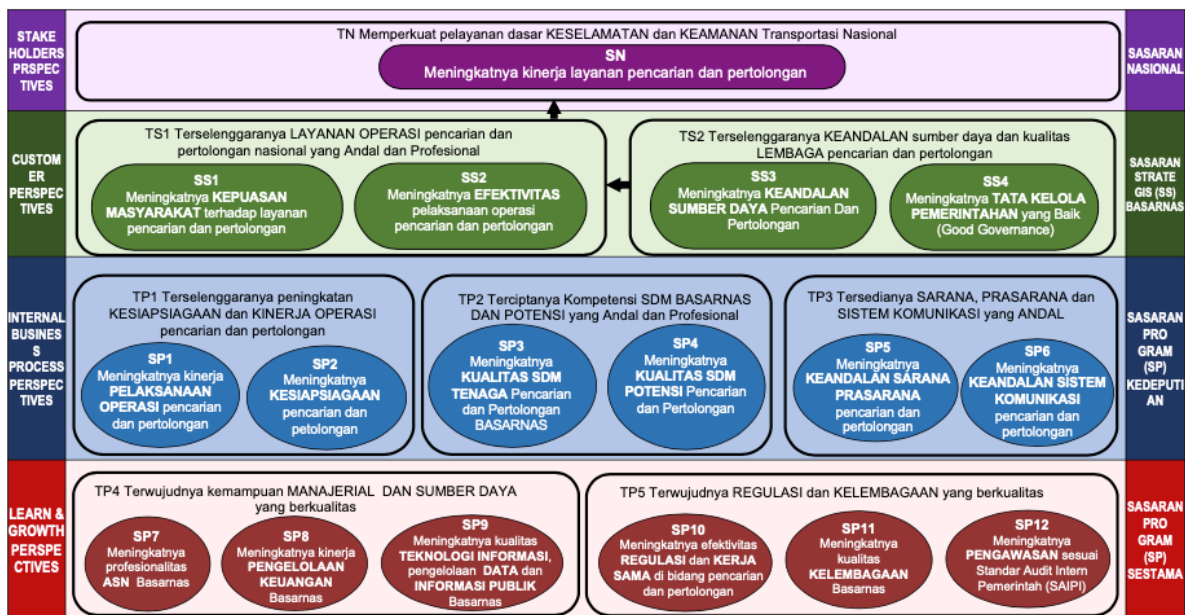


memberikan rasa aman bagi seluruh warga dalam bertransportasi maupun dalam menghadapi kejadian yang membahayakan manusia.

M.2 Memperkuat sistem penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sistem komunikasi, pengintegrasian seluruh potensi pencarian dan pertolongan, serta penguatan kerangka regulasi dan kelembagaan.

Mengacu pada konsep dokumen revidi Renstra Basarnas Tahun 2020-2024, telah ditetapkan rumusan Sasaran Strategis (SS) dan Sasaran Program (SP) untuk Basarnas dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana disampaikan pada gambar berikut.

### TUJUAN DAN SASARAN BASARNAS 2020-2024



Peta Strategis Basarnas Tahun 2020 – 2024

Pada BSC tersebut, terdapat 8 tujuan sebagai berikut:

- TN Memperkuat pelayanan pencarian dan pertolongan keselamatan dan keamanan transportasi nasional
- TS.1 Terselenggaranya pemenuhan dan keandalan sumber daya pencarian dan pertolongan

- TS.2 Terselenggaranya layanan operasi pencarian dan pertolongan nasional yang andal dan profesional
- TP.1 Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal profesional
- TP.2 Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal
- TP.3 Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan
- TP.4 Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas
- TP.5 Terwujudnya kelembagaan dan regulasi yang berkualitas

Tujuan Nasional (TN) merupakan tujuan skala nasional untuk bidang pencarian dan pertolongan. Tujuan Strategis (TS) merupakan tujuan pada level K/L, dalam hal ini tujuan strategis dari Basarnas dalam melaksanakan tugas dan fungsi. Tujuan Program (TP) merupakan tujuan pada level Unit Eselon I dalam melaksanakan program-program di lingkungan Basarnas sesuai tugas dan fungsi masing-masing Unit Eselon I. Dalam hal ini terdapat 5 tujuan program (TP), yakni TP.1 untuk Kedeputian Bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan, TP.2 untuk Kedeputian Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan, TP.3 untuk Kedeputian Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan, sedangkan TP.4 dan TP.5 untuk Sekretariat Utama.

#### 2.1.2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekretariat Utama

Visi Sekretariat Utama periode tahun 2020 – 2024 adalah:

“Menjadi Unit Kerja Yang Profesional, Efektif, Efisien, dan Akuntabel Dalam Pelaksanaan Koordinasi Pelaksanaan Tugas, Pembinaan, dan Pemberian Dukungan Administrasi Kepada Seluruh Unit Organisasi Di Lingkungan Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan Yang Didukung Oleh Teknologi Informasi Yang Sesuai Dengan Perkembangan Zaman”

Untuk mencapai visinya tersebut, Sekretariat Utama menetapkan 2 misi:

Misi 1 Meningkatnya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan koordinasi pelaksanaan tugas di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Misi 2 Meningkatnya pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Dalam rangka mewujudkan cita-cita menjadi suatu unit kerja yang profesional, efektif, dan efisien sebagaimana yang dinyatakan dalam visinya, Sekretariat Utama senantiasa menjaga dan meningkatkan fungsi koordinasi pelaksanaan tugas dengan setiap unit kerja di lingkungan Basarnas. Selain itu, Sekretariat Utama selalu berupaya sekuat tenaga dalam memberikan dukungan, baik secara teknis maupun administratif, kepada unit kerja lainnya dalam mencapai visi dan tujuan bersama Basarnas.

Untuk mewujudkan pelaksanaan pelayanan administratif penyusunan rencana dan program, hukum dan kerja sama, pengelolaan keuangan dan pelaksanaan urusan tata usaha kerumahtanggaan ditetapkan Tujuan, yaitu:

TP 4 Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas

TP 5 Terwujudnya kelembagaan dan regulasi yang berkualitas

### 2.1.3. Visi, Misi, dan Tujuan Pusat Data dan Informasi

Sebagai bentuk dukungan Pusdatin dalam mewujudkan visi dan misi organisasi Basarnas 2020 – 2024, maka Pusdatin telah memiliki visi yang merupakan gambaran mengenai keadaan yang diharapkan Pusdatin kedepan sesuai dengan tugas dan fungsi Pusdatin sebagaimana diatur melalui Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2022

Tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Visi Pusdatin adalah “Menjadikan data sebagai sumber informasi yang lengkap, akurat dan terpercaya untuk mendukung pengembangan dan keberhasilan aktivitas SAR”. Visi Pusdatin merupakan komitmen Pusdatin untuk memberikan data yang akurat dan terpercaya sebagai salah satu sumber informasi.

Untuk mewujudkan visi tersebut, Pusdatin memiliki misi sebagai gambaran umum yang menjelaskan mengenai siapa dan apa peranannya, apa yang akan dilakukan serta tujuan secara umum yang akan dicapai. Misi Pusdatin adalah:

- a. Mengembangkan metodologi dan melaksanakan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data dan informasi.
- b. Membangun dan mengembangkan sistem informasi dan infrastruktur teknologi informasi.
- c. Membina sumber daya manusia dan kelembagaan bidang statistik dan sistem informasi.

Karena Pusdatin merupakan unit kerja yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Basarnas, serta secara administratif berada dibawah Sekretaris Utama, maka tujuan Pusdatin adalah sesuai dengan TP 4, yaitu Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas.

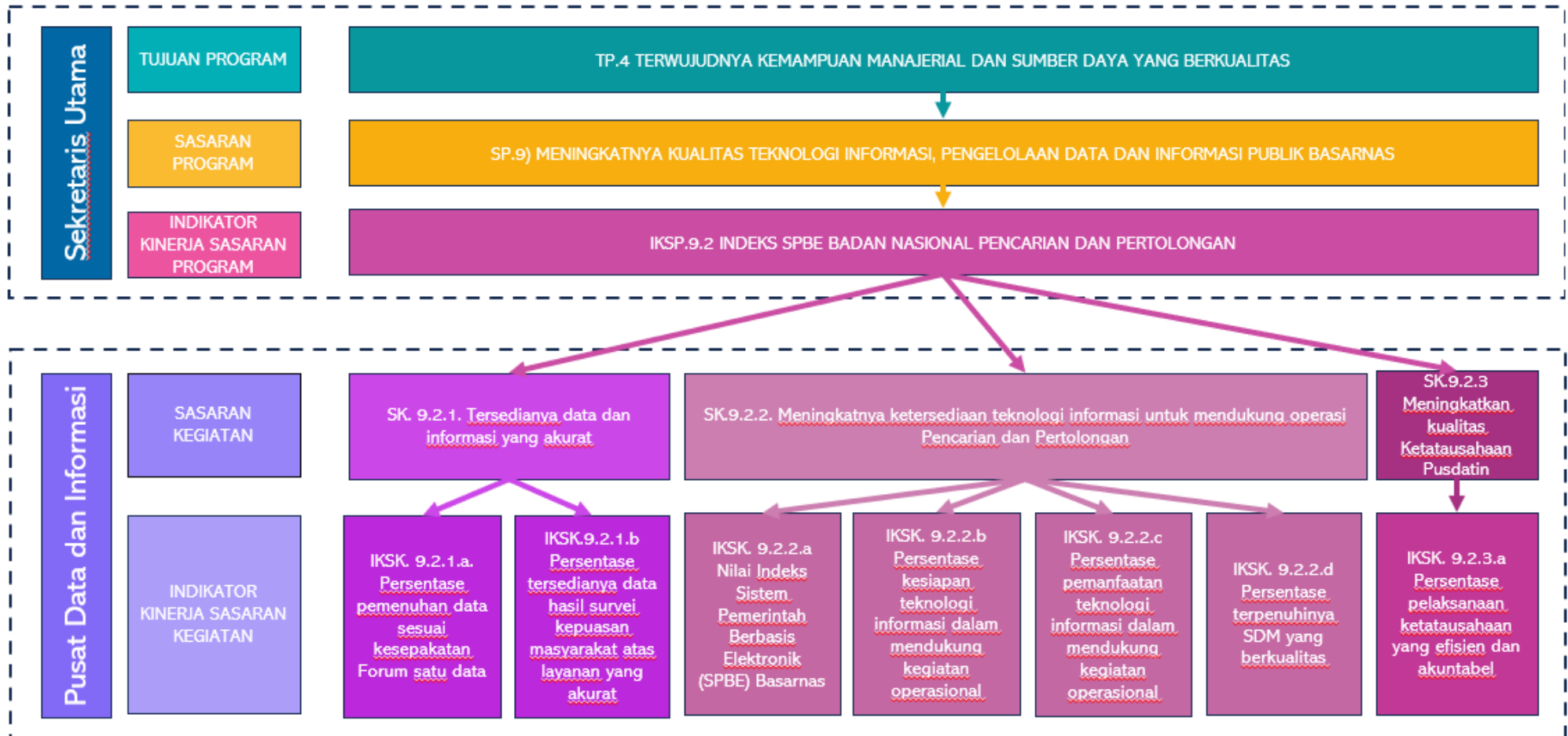
#### 2.1.4. Rencana Strategis Pusat Data dan Informasi

Penyusunan rencana strategis setiap organisasi tidak akan terlepas dari visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh organisasi. Sesuai konsep *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Learning and Growth* (LGP) merepresentasikan kebutuhan pemenuhan modal dasar dari organisasi Basarnas untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik (efisien dan efektif). Dukungan modal dasar organisasi ini

umumnya berupa penyediaan SDM aparatur, keuangan, data dan informasi, sarana dan prasarana pendukung, serta sistem regulasi dan kelembagaan yang dilaksanakan melalui program dukungan yang dikoordinir pelaksanaannya oleh Sekretariat Utama. Sesuai peta rencana strategis Basarnas tahun 2020-2024 diatas, Pusdatin memiliki Sasaran Program 9 (SP.9) Meningkatnya kualitas teknologi informasi, pengelolaan data dan informasi publik Basarnas.

Dibawah ini merupakan pohon kinerja Pusdatin yang diturunkan dari peta rencana strategis Basarnas tahun 2020-2024.

# POHON KINERJA PUSAT DATA DAN INFORMASI



| Tujuan  | Sasaran   | Indikator Kinerja   | Target     |            |            |            |            |
|---|---|---|------------|------------|------------|------------|------------|
|   |   |   | 2020       | 2021       | 2022       | 2023       | 2024       |
| Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas | Tersedianya data dan informasi yang akurat  | Persentase pemenuhan data sesuai kesepakatan Forum satu data                          | N/A        | N/A        | 100%       | 100%       | 100%       |
|   |   | Persentase tersedianya data hasil survei kepuasan masyarakat atas layanan yang akurat | N/A        | N/A        | 100%       | 75%        | 80%        |
|   | Meningkatnya ketersediaan teknologi informasi untuk mendukung operasi pencarian dan pertolongan | Nilai Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Basarnas                  | Baik (2,6) | Baik (2,6) | Baik (2,6) | Baik (2,6) | Baik (2,6) |
|   |   | Persentase kesiapan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional          | 98%        | 98%        | 98%        | 98%        | 98%        |
|   |   | Persentase pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional       | 50%        | 60%        | 70%        | 80%        | 90%        |
|   |   | Persentase terpenuhinya SDM yang berkualitas  | 70%        | 75%        | 80%        | 85%        | 90%        |
|   | Meningkatnya kualitas Ketatausahaan Pusdatin  | Persentase pelaksanaan ketatausahaan yang efisien dan akuntabel                       | 83%        | 83%        | 85%        | 85%        | 88%        |

Berikut penjelasan indikator kinerja untuk mencapai sasaran Pusdatin.

## SASARAN 1

Tersedianya data dan informasi yang akurat

### INDIKATOR KINERJA

- a. Persentase pemenuhan data sesuai kesepakatan Forum satu data
- b. Persentase tersedianya data hasil survei kepuasan masyarakat atas layanan yang akurat

### PENJELASAN

- a. Indikator kinerja: Persentase pemenuhan data sesuai kesepakatan Forum satu data.  
Pengukuran realisasi kinerja pada indikator ini diambil dari rata-rata persentase A dan persentase B. Persentase A merupakan jumlah data yang terealisasi dibandingkan dengan jumlah data yang disepakati dalam forum satu data. Sedangkan persentase B merupakan jumlah buku statistik dan buku infografis yang terealisasi dibandingkan dengan jumlah buku statistik dan buku infografis yang diterbitkan per tahun.
- b. Indikator kinerja: Persentase tersedianya data hasil survei kepuasan masyarakat atas layanan yang akurat.  
Pengukuran realisasi kinerja pada indikator ini diambil dari jumlah data hasil survei kepuasan masyarakat terhadap unit layanan publik dibandingkan dengan jumlah laporan data hasil survey kepuasan masyarakat terhadap unit layanan publik dalam tahun berjalan.

### FORMULA

- a. Mengukur persentase pemenuhan data berdasarkan hasil kesepakatan forum satu data yang akan dikumpulkan pada tahun berjalan, dan penyajian dalam bentuk buku statistik dan buku infografis untuk data tahun sebelumnya.

$$A \% = \frac{(\text{Jumlah data yang terealisasi berdasarkan hasil kesepakatan untuk tahun berjalan})}{\text{Jumlah data yang disepakati dalam forum satu data pada tahun berjalan}} * 100$$

$$B \% = \frac{(\text{Jumlah buku 19asyaraka dan buku infografis yang terealisasi untuk data tahun sebelumnya})}{100} * \text{Jumlah buku statistik dan buku infografis yang diterbitkan per tahun}$$



$$\% = \frac{(\sum A\% + \sum B\%) * 100}{2}$$

- b. Mengukur tersajinya data survei kepuasan masyarakat atas unit layanan publik Basarnas (operasi pencarian dan pertolongan, pembinaan potensi SAR, registrasi radio beacon) melalui laporan hasil pelaksanaan survei kepuasan masyarakat.

*% = (Jumlah laporan data hasil pelaksanaan survei kepuasan masyarakat terhadap unit layanan publik Basarnas yang terealisasi / Jumlah laporan data hasil pelaksanaan survei kepuasan masyarakat terhadap unit layanan publik Basarnas dalam tahun berjalan)*

## TUJUAN

- a. Indikator persentase pemenuhan data sesuai kesepakatan Forum satu data ini bertujuan untuk mewujudkan ketersediaan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar K/L.
- b. Tujuan dari indikator persentase tersedianya data hasil survei kepuasan masyarakat atas layanan yang akurat adalah tersajinya laporan data hasil survei kepuasan masyarakat atas unit layanan operasi pencarian dan pertolongan, registrasi radio beacon, dan pembinaan potensi pencarian dan pertolongan.

## SUMBER DATA

- a. Direktorat Operasi
  - Direktorat Kesiapsiagaan
  - Direktorat Bina Tenaga
  - Direktorat Bina Potensi
  - Direktorat Sarana dan Prasarana
  - Direktorat Sistem Komunikasi
  - Biro Perencanaan dan Keuangan
  - Biro Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana
  - Biro Hukum dan Kerja Sama
  - Biro Hubungan Masyarakat dan Umum
  - Inspektorat
  - Pusat Pelatihan SDM Pencarian dan Pertolongan

- b. Direktorat Operasi (Unit Layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan)  
Direktorat Bina Potensi (Unit Layanan Pembinaan Potensi SAR)  
Direktorat Sistem Komunikasi (Unit Layanan Registrasi Radio Beacon)

### **FREKUENSI PENGUKURAN**

1 tahun 4 kali

## **SASARAN 2**

Meningkatnya ketersediaan teknologi informasi untuk mendukung operasi pencarian dan pertolongan

### **INDIKATOR KINERJA**

- a. Nilai Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Basarnas
- b. Persentase kesiapan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional
- c. Persentase pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional
- d. Persentase terpenuhinya SDM yang berkualitas

### **PENJELASAN**

- a. Indikator kinerja: Nilai Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Basarnas.

SPBE atau Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada Pengguna SPBE. Pengguna SPBE tersebut meliputi instansi pemerintah, aparatur sipil negara, pelaku bisnis, masyarakat dan pihak pihak lainnya.

Struktur penilaian dalam SPBE terdiri dari:

- Domain, merupakan area pelaksanaan SPBE yang dinilai.
- Aspek, merupakan area spesifik pelaksanaan SPBE yang dinilai.
- Indikator, merupakan informasi spesifik dari aspek pelaksanaan SPBE yang dinilai.

Indeks SPBE merupakan hasil dari pemantauan dan evaluasi SPBE dengan kriteria sebagai berikut:

Memuaskan: 4.2 – 5.0

Sangat Baik: 3.5 - < 4.2

Baik: 2.6 - < 3.5

Cukup: 1,8 - < 2.6

Kurang: < 1.8

- b. Indikator kinerja: Persentase kesiapan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional.

Pengukuran realisasi kinerja pada indikator ini diambil dari jumlah rata-rata persentase A, persentase B, dan persentase C. Persentase A merupakan total jam selama setahun dikurangi total jam *downtime* aplikasi dibandingkan dengan total jam dalam 1 tahun. Persentase B merupakan total jam selama setahun dikurangi total jam *downtime* infrastruktur dibandingkan dengan total jam dalam 1 tahun. Persentase C merupakan total jam selama setahun dikurangi total jam *downtime* jaringan dibandingkan dengan total jam dalam 1 tahun.

- c. Indikator kinerja: Persentase pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional.

Pengukuran realisasi kinerja pada indikator ini diambil dari jumlah pelaksanaan dukungan teknologi informasi yang dilaksanakan dalam setahun dibandingkan dengan total kegiatan dukungan teknologi informasi yang direncanakan dalam setahun.

- d. Indikator kinerja: Persentase terpenuhinya SDM yang berkualitas.

Pengukuran realisasi kinerja ini diambil dari jumlah sumber daya manusia Pusdatin yang tersertifikasi lulus dibandingkan dengan jumlah SDM yang mengikuti peningkatan kompetensi di tahun berjalan.

## FORMULA

- a. Mengukur penilaian hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan SPBE.  
Indeks SPBE dihitung dengan kriteria sebagai berikut:

Memuaskan: 4.2 – 5.0

Sangat Baik: 3.5 - < 4.2

Baik: 2.6 - <3.5

Cukup: 1.8 - < 2.6

Kurang: < 1.8

- b. Mengukur persentase kesiapan aplikasi, infrastruktur teknologi informasi dan jaringan internet selama setahun dalam mendukung kegiatan operasional dan pelayanan publik.

$$A \% = \frac{(\text{Total jam selama setahun} - \text{total downtime aplikasi}) * 100}{(365 \text{ hari} * 24 \text{ jam})}$$

$$B \% = \frac{(\text{Total jam selama setahun} - \text{total downtime infrastruktur TI}) * 100}{(365 \text{ hari} * 24 \text{ jam})}$$

$$C \% = \frac{(\text{Total jam selama setahun} - \text{total downtime jaringan internet}) * 100}{(365 \text{ hari} * 24 \text{ jam})}$$

$$\% = \frac{(\sum A\% + \sum B\% + \sum C\%)}{3} * 100$$

- c. Mengukur persentase pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan dalam mendukung kegiatan operasional.

$$\% = \frac{(\text{jumlah pelaksanaan dukungan teknologi informasi dalam setahun}) * 100}{(\text{total kegiatan Basarnas terkait dukungan TI yang direncanakan dalam setahun})}$$

- d. Mengetahui SDM yang mendapatkan sertifikasi kelulusan sesuai kompetensi

$$\% = \frac{(\text{jumlah SDM yang tersertifikasi lulus})}{(\text{jumlah SDM yang mengikuti peningkatan kompetensi di tahun berjalan})}$$

## TUJUAN

- a. Indikator kinerja Nilai Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Basarnas bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
- b. Indikator kinerja persentase kesiapan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna aplikasi, infrastruktur teknologi informasi dan jaringan internet dalam menjalankan kegiatan operasional.

- c. Indikator kinerja persentase pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional bertujuan untuk mengukur tingkat dukungan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional.
- d. Tujuan dari indikator kinerja persentase terpenuhinya SDM yang berkualitas adalah meningkatkan kompetensi pegawai dalam rangka mendukung tugas dan fungsi.

#### **SUMBER DATA**

Kementerian PANRB  
Pusat Data dan Informasi  
Biro Perencanaan dan Keuangan  
Biro Hubungan Masyarakat dan Umum  
Biro Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana

#### **FREKUENSI PENGUKURAN**

1 tahun 4 kali

### **SASARAN 3**

Meningkatnya kualitas Ketatausahaan Pusdatin

#### **INDIKATOR KINERJA**

Persentase pelaksanaan ketatausahaan yang efisien dan akuntabel

#### **PENJELASAN**

Pengukuran kinerja pada indikator ini diambil dari rata-rata persentase A dan persentase B. Persentase A merupakan nilai hasil audit kearsipan internal Pusdatin yang diterima dari Biro Hubungan Masyarakat dan Umum selaku unit kearsipan satu di Basarnas. Sedangkan persentase B merupakan jumlah realisasi penyerapan anggaran Pusdatin dibandingkan dengan jumlah anggaran yang diterima.

#### **FORMULA**

Mengukur persentase pelaksanaan ketatausahaan selama 1 (satu) tahun.

$$A = \text{nilai hasil audit kearsipan internal Pusdatin} * 100\%$$
$$B \% = \frac{(\text{jumlah realisasi penyerapan anggaran})}{\text{jumlah anggaran yang diterima}} * 100$$

$$\% = \frac{(\sum A\% + \sum B\%)}{2} * 100$$

## TUJUAN

Indikator kinerja Persentase pelaksanaan ketatausahaan yang efisien dan akuntabel bertujuan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan ketatausahaan di lingkungan Pusat Data dan Informasi.

## SUMBER DATA

- a. Biro Kehumasan dan Umum
- b. Pusat Data dan Informasi

## FREKUENSI PENGUKURAN

1 tahun 1 kali

### 2.1.5. Cascading Kinerja

Sebagai langkah strategis untuk memastikan bahwa Pusdatin berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian visi, misi, dan tujuan strategis Basarnas, maka dilakukan cascading kinerja yang merupakan sebuah proses penjabaran tujuan strategis organisasi menjadi sasaran, indikator, dan target kinerja yang lebih spesifik di tingkat unit kerja atau individu. Untuk mencapai sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan tersebut maka dilakukan langkah-langkah operasional sebagai bentuk teknis pelaksanaan kegiatan. Berikut merupakan kegiatan pokok sebagai penjabaran Renstra Basarnas 2020-2024 pada unit kerja Pusdatin.

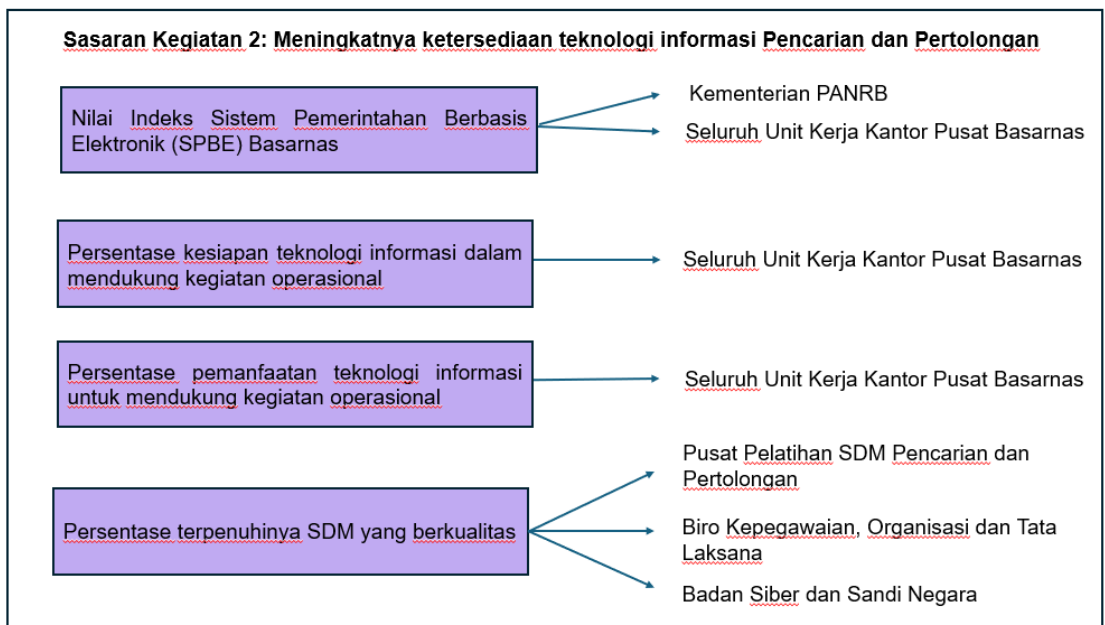
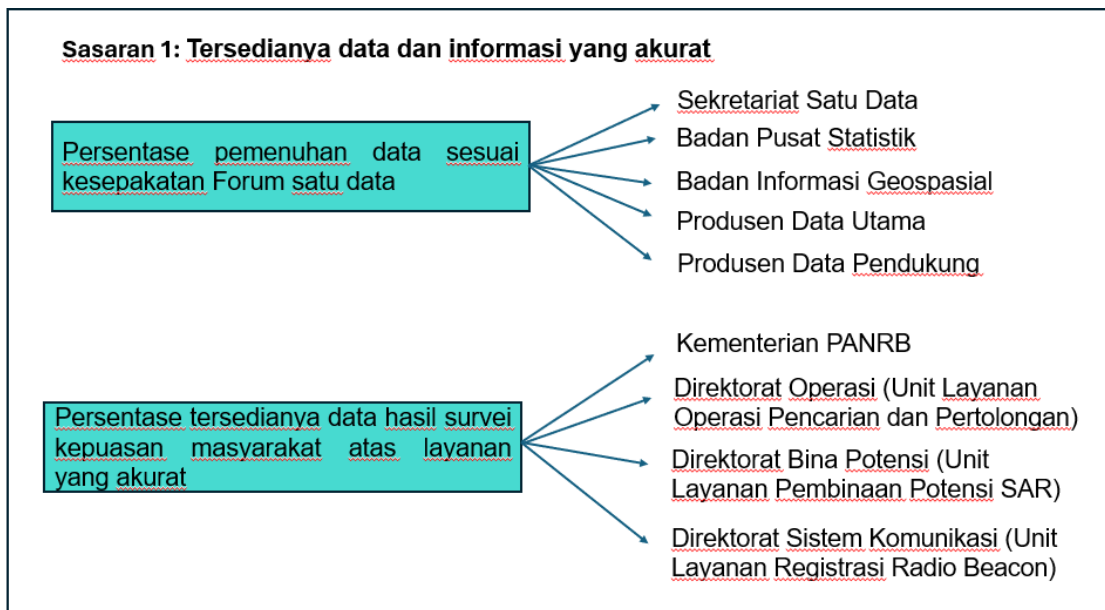
| Sasaran Program   | Indikator Kinerja Program                            | Target (Sesuai PK) | Penanggung Jawab        | Sasaran Kegiatan  | Indikator Kinerja Kegiatan   | Target (Sesuai PK) | Penanggung Jawab | Aktivitas (POK)   |  |
|---|--|--------------------|-------------------------|---|--|--------------------|------------------|---|--|
| Meningkatnya kualitas teknologi informasi, pengelolaan data, dan informasi publik Basarnas. | Indeks SPBE Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan | Baik (≥2,6)        | Sekretariat Utama       | Tersedianya data dan informasi yang akurat  | Persentase pemenuhan data sesuai kesepakatan Forum satu data         | 100%               | Pusdatin         | Penyelenggaraan Satu Data Bidang Pencarian dan Pertolongan          |  |
|   |  |                    |                         |   |  |                    |                  | Pengelolaan Data dan Statistik SAR                                  |  |
|   |  |                    |                         |   |  |                    |                  | Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral Basarnas |  |
|   |  |                    |                         |   |  |                    |                  | Pengelolaan Survey Kepuasan Layanan Basarnas                        |  |
|   |  |                    |                         | Meningkatnya ketersediaan teknologi informasi untuk mendukung operasi pencarian dan pertolongan | Nilai Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Basarnas | Baik (2,6)         |                  |   | Pengelolaan SPBE   |
|   |  |                    |                         |   |  |                    |                  |   | Penyusunan Kebijakan dan Tata Kelola Teknologi Informasi         |
|   |  |                    |                         |   |  |                    |                  |   | Penyelenggaraan Computer Security Incident Response Team (CSIRT) |
|   |  |                    |                         |   | Persentase kesiapan teknologi informasi                              | 98%                |                  |   | Maintenance IT System Support                                    |
|   |  |                    | Operasional Jaringan IT |   |  |                    |                  |   |  |

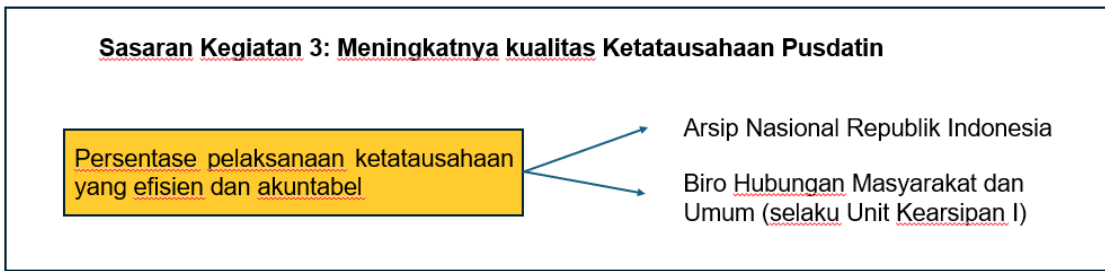
| Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Target (Sesuai PK) | Penanggung Jawab | Sasaran Kegiatan                             | Indikator Kinerja Kegiatan  | Target (Sesuai PK) | Penanggung Jawab | Aktivitas (POK)                                    |
|-----------------|---------------------------|--------------------|------------------|--|---|--------------------|------------------|--|
|                 |                           |                    |                  |  | dalam mendukung kegiatan operasional  |                    |                  | Pembayaran Lisensi Aplikasi                        |
|                 |                           |                    |                  |  |   |                    |                  | Pengadaan Perangkat Jaringan Nirkabel Kantor Pusat |
|                 |                           |                    |                  |  |   |                    |                  | Pengembangan Perangkat Data Center Kantor Pusat    |
|                 |                           |                    |                  |  |   |                    |                  | Pengadaan Perangkat Intranet                       |
|                 |                           |                    |                  |  | Persentase pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional | 90%                |                  | IT Technical Support                               |
|                 |                           |                    |                  |  | Persentase terpenuhinya SDM yang berkualitas                                    | 90%                |                  | Pembinaan Kompetensi SDM TI                        |
|                 |                           |                    |                  |  |   |                    |                  | Bimbingan Teknis IT Management                     |
|                 |                           |                    |                  |  |   |                    |                  | Profisiensi Teknologi Informasi                    |
|                 |                           |                    |                  | Meningkatnya kualitas Ketatausahaan Pusdatin | Persentase pelaksanaan ketatausahaan yang efisien dan akuntabel                 | 88%                |                  | Pengelolaan Anggaran dan Kearsipan                 |



### 2.1.6. Crosscutting Kinerja

Crosscutting kinerja adalah pendekatan yang mengintegrasikan berbagai kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien, dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi. Dalam konteks Pusdatin, *crosscutting* kinerja mencerminkan bagaimana fungsi pengelolaan data, informasi, dan teknologi informasi terhubung dengan unit kerja lainnya serta mendukung operasi SAR secara keseluruhan.





## 2.2. Perjanjian Kinerja

### 2.2.1. Sasaran, Indikator Kinerja, dan Target Kinerja

Mengacu pada konsep dokumen reuiu Renstra Basarnas Tahun 2020-2024, dimana untuk setiap Sasaran Strategis (SS) Basarnas memiliki Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK). Dalam rangka mewujudkan pencapaian indikator tersebut, Pusdatin telah menetapkan target kinerja program dan kegiatan melalui dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang disusun secara berjenjang. Dokumen tersebut telah ditandatangani oleh Kepala Pusdatin dengan Kepala Basarnas. Sasaran program Pusdatin merupakan kondisi yang ingin dicapai sebagai suatu *outcome* dari beberapa program/kegiatan yang dilaksanakan. Dalam penyusunannya, dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Basarnas, serta capaian dan permasalahan yang dihadapi oleh Pusdatin pada periode sebelumnya.

#### Perjanjian Kinerja Pusdatin Tahun 2024

| No. | Sasaran Program                                     | Indikator Kinerja   | Target     |
|-----|---|---|------------|
| 1.  | Tersedianya data dan informasi yang akurat          | Persentase pemenuhan data sesuai kesepakatan Forum satu data                          | 100%       |
|     |   | Persentase tersedianya data hasil survei kepuasan masyarakat atas layanan yang akurat | 80%        |
| 2.  | Meningkatnya ketersediaan teknologi informasi untuk | Nilai Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Basarnas                  | Baik (2,6) |

| No. | Sasaran Program                              | Indikator Kinerja   | Target |
|-----|--|---|--------|
|     | mendukung operasi pencarian dan pertolongan  | Persentase kesiapan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional    | 98%    |
|     |  | Persentase pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional | 90%    |
|     |  | Persentase terpenuhinya SDM yang berkualitas                                    | 90%    |
| 3.  | Meningkatnya kualitas Ketatausahaan Pusdatin | Persentase pelaksanaan ketatausahaan yang efisien dan akuntabel                 | 88%    |

### 2.3. Program dan Kegiatan

Berdasarkan tugas pokok dan fungsinya, Pusdatin sebagai unit kerja di Basarnas yang memberikan dukungan dan kontribusi dalam pencapaian program yang tertuang pada reviu Renstra Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tahun 2020 – 2024, maka Pusdatin melaksanakan **Program generik** yaitu **Program Dukungan Manajemen**, dengan sasaran kegiatan **Pengelolaan Data dan Sistem Informasi**.

#### Kegiatan Pusdatin Tahun 2024 pada Program Dukungan Manajemen

| No | Sasaran Kegiatan                           | Indikator Kinerja Kegiatan   | Kegiatan  | Vol   |
|----|--|--|---|-------|
| 1  | Tersedianya data dan informasi yang akurat | 1. Persentase pemenuhan data sesuai kesepakatan Forum satu data                          | Penyelenggaraan Satu Data Bidang Pencarian dan Pertolongan          | 1 Lap |
|    |  |  | Pengelolaan Data dan Statistik SAR                                  | 1 Lap |
|    |  |  | Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral Basarnas | 1 Lap |
|    |  | 2. Persentase tersedianya data hasil survei kepuasan masyarakat atas layanan yang akurat | Pengelolaan Survey Kepuasan Layanan Basarnas                        | 1 Lap |
| 2  |  |  | Pengelolaan SPBE  | 1 Lap |

| No                              | Sasaran Kegiatan  | Indikator Kinerja Kegiatan   | Kegiatan   | Vol     |
|---------------------------------|---|--|--|---------|
|                                 | Meningkatnya ketersediaan teknologi informasi untuk mendukung operasi pencarian dan pertolongan | 3. Nilai Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Basarnas            | Penyusunan Kebijakan dan Tata Kelola Teknologi Informasi         | 1 Lap   |
|                                 |   |  | Penyelenggaraan Computer Security Incident Response Team (CSIRT) | 1 Lap   |
|                                 |   | 4. Persentase kesiapan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional    | Maintenance IT System Support                                    | 1 Paket |
|                                 |   |  | Operasional Jaringan IT  | 1 Paket |
|                                 |   |  | Pembayaran Lisensi Aplikasi                                      | 1 Paket |
|                                 |   |  | Pengadaan Perangkat Jaringan Nirkabel Kantor Pusat               | 1 Set   |
|                                 |   |  | Pengembangan Perangkat Data Center Kantor Pusat                  | 1 Unit  |
|                                 |   |  | Pengadaan Perangkat Intranet                                     | 20 unit |
|                                 |   | 5. Persentase pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional | IT Technical Support   | 1 Lap   |
|                                 |   | 6. Persentase terpenuhinya SDM yang berkualitas                                    | Pembinaan Kompetensi SDM TI                                      | 1 Lap   |
| Bimbingan Teknis IT Management  | 1 Lap   |  |  |         |
| Profisiensi Teknologi Informasi | 1 Lap   |  |  |         |
| 3                               | Meningkatnya kualitas Ketatausahaan Pusdatin  | 7. Persentase pelaksanaan ketatausahaan yang efisien dan akuntabel                 | Pengelolaan Anggaran dan Kearsipan                               | 1 Lap   |

#### 2.4. Keterkaitan Sasaran dengan Kegiatan dan Anggaran

Untuk melaksanakan kegiatan operasional yang mendukung pencapaian sasaran kinerja maka perlu didukung oleh anggaran yang memadai (*performance-based budgeting*). Keterkaitan antara sasaran, kegiatan, dan anggaran adalah elemen kunci dalam perencanaan strategis suatu organisasi. Hubungan ini harus jelas dan terstruktur untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan mendukung pencapaian sasaran program secara efektif dan efisien. Berikut ini merupakan rincian keterkaitan antara sasaran dan indikator kinerja dengan aktivitas dan anggaran yang mendukung.

| Sasaran Kegiatan  | Indikator Kinerja Kegiatan   | Target (Sesuai PK) | Pagu (Rp.)                   | Aktivitas POK   |
|---|--|--------------------|------------------------------|---|
| Tersedianya data dan informasi yang akurat  | 1. Persentase pemenuhan data sesuai kesepakatan Forum satu data                          | 100%               | 255.614.000                  | Penyelenggaraan Satu Data Bidang Pencarian dan Pertolongan          |
|   |  |                    | 216.371.000                  | Pengelolaan Data dan Statistik SAR                                  |
|   |  |                    | 174.533.000                  | Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral Basarnas |
|   | 2. Persentase tersedianya data hasil survei kepuasan masyarakat atas layanan yang akurat | 80%                | 145.703.000                  | Pengelolaan Survei Kepuasan Layanan Basarnas                        |
| Meningkatnya ketersediaan teknologi informasi untuk mendukung operasi pencarian dan pertolongan | 3. Nilai Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Basarnas                  | Baik (2,6)         | 335.116.000                  | Pengelolaan SPBE  |
|   |  |                    | 476.130.000                  | Penyusunan Kebijakan dan Tata Kelola Teknologi Informasi            |
|   |  |                    | 189.529.000                  | Penyelenggaraan Computer Security Insident Response Team (CSIRT)    |
|   | 4. Persentase kesiapan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional          | 98%                | 10.010.488.000               | Maintenance IT System Support                                       |
|   |  |                    | 2.122.000.000                | Operasional Jaringan IT   |
|   |  |                    | 2.800.370.000                | Pembayaran Lisensi Aplikasi   |
|   |  |                    | 1.200.000.000                | Pengadaan Perangkat Jaringan Nirkabel Kantor Pusat                  |
|   |  |                    | 1.850.000.000                | Pengembangan Perangkat Data Center Kantor Pusat                     |
|   |  | 150.000.000        | Pengadaan Perangkat Intranet |   |
|   | 5. Persentase pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional       | 90%                | 371.711.000                  | IT Technical Support  |

| Sasaran Kegiatan                             | Indikator Kinerja Kegiatan   | Target (Sesuai PK) | Pagu (Rp.)  | Aktivitas POK                      |
|--|--|--------------------|-------------|------------------------------------|
|  | 6. Persentase terpenuhinya SDM yang berkualitas                    | 90%                | 451.615.000 | Pembinaan Kompetensi SDM TI        |
|  |  |                    |             | - Bimbingan Teknis IT Management   |
|  |  |                    |             | - Profisiensi Teknologi Informasi  |
| Meningkatnya kualitas Ketatausahaan Pusdatin | 7. Persentase pelaksanaan ketatausahaan yang efisien dan akuntabel | 88%                | 209.009.000 | Pengelolaan Anggaran dan Kearsipan |

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1. Prosedur Pengumpulan Data**

Langkah awal yang dilakukan dalam rangka mendukung proses perhitungan capaian kinerja adalah dengan melaksanakan pengumpulan data yang terkait dengan kinerja Pusdatin dan sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan yang kemudian akan digunakan sebagai dasar dalam proses analisis kinerja. Data dan informasi tersebut dapat diperoleh melalui survei, wawancara, observasi, ataupun pemantauan terhadap hal-hal yang telah dilakukan sebelumnya oleh pihak yang terlibat, baik itu unit kerja di lingkungan Basarnas maupun masyarakat luas sebagai sumber data.

Frekuensi pengumpulan data untuk keperluan pengukuran kinerja disesuaikan dengan kebutuhan analisis dan pelaporan. Pengumpulan data bisa dilakukan secara harian, mingguan, bulanan, atau tahunan, tergantung pada indikator kinerja yang dipantau. Proses analisa data kinerja sangat bergantung terhadap ketersediaan data dan informasi yang handal, relevan, akurat, dan lengkap. Dengan adanya dinamika kondisi lingkungan yang selalu mengalami perubahan, tidak menutup kemungkinan terdapat adanya perubahan data capaian kinerja. Oleh sebab itu dapat dilakukan koreksi untuk memperbaiki data kinerja sesuai dengan perkembangan capaian dan realisasi.

#### **3.2. Capaian Kinerja Pusat Data dan Informasi**

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Capaian kinerja periodik melibatkan evaluasi berbagai aspek untuk menentukan sejauh mana unit kerja mencapai tujuan dan tanggung jawabnya. Evaluasi berkala ini dapat dilaksanakan secara periodik (triwulan) maupun tahunan. Berikut adalah beberapa aspek yang dapat dievaluasi dalam capaian kinerja unit kerja pada periode tertentu seperti sejauh mana unit kerja berhasil mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada awal periode, sejauh mana unit kerja dapat mengelola sumber daya dengan efisien. Terkait

pengelolaan sumber daya, evaluasi dapat melibatkan proses kerja, penggunaan sumber daya manusia, teknologi, dan aset lainnya.

Mengacu pada dokumen reuiu Renstra Basarnas Tahun 2020-2024, maka capaian kinerja Pusdatin tahun 2024 diukur dari 3 sasaran dan 7 indikator kinerja. Berikut ini merupakan gambaran singkat capaian sasaran dan indikator kinerja Pusdatin untuk tahun 2024.

| Sasaran Kegiatan  | Indikator Kinerja  | Target Sesuai PK | Realisasi          | Capaian Kinerja |
|---|--|------------------|--------------------|-----------------|
| Tersedianya data dan informasi yang akurat                              | 1. Persentase pemenuhan data sesuai kesepakatan Forum satu data                          | 100%             | 100%               | 100%            |
|   | 2. Persentase tersedianya data hasil survei kepuasan masyarakat atas layanan yang akurat | 80%              | 73,34%             | 91,68%          |
| Meningkatnya ketersediaan teknologi informasi Pencarian dan Pertolongan | 3. Nilai Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Basarnas                  | Baik (2,6)       | Sangat Baik (3,63) | 140%            |
|   | 4. Persentase kesiapan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional          | 98%              | 100%               | 102%            |
|   | 5. Persentase pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional       | 90%              | 106,78%            | 118,64%         |
|   | 6. Persentase terpenuhinya SDM yang berkualitas  | 90%              | 100%               | 111%            |
| Meningkatnya kualitas Ketatausahaan Pusdatin                            | 7. Persentase pelaksanaan ketatausahaan yang efisien dan akuntabel                       | 88%              | 94,94%             | 107,89%         |

### 3.3. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses analisis untuk mengevaluasi sejauh mana suatu organisasi, unit kerja, atau individu mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Proses ini penting untuk memastikan bahwa organisasi beroperasi secara efektif dan efisien serta dapat terus meningkatkan kinerjanya. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi kinerja terhadap target kinerja dari setiap indikator kinerja dengan rumus sebagai berikut:



$$\text{PERSENTASE CAPAIAN} = \frac{\text{REALISASI KINERJA}}{\text{TARGET KINERJA}} \times 100\%$$

Tujuan dilakukannya pengukuran kinerja adalah untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

#### 3.4. Analisis Capaian Kinerja

Dalam rangka mencapai tata kelola pemerintahan yang baik dan akuntabel, setiap instansi pemerintah di Indonesia diamanatkan untuk melakukan evaluasi dan analisis terhadap pencapaian sasaran kinerja mereka. Hal ini sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri PANRB nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa setiap pernyataan kinerja sasaran harus dilakukan evaluasi dan analisis.

Dasar hukum tersebut memastikan bahwa setiap langkah dan kebijakan yang diambil oleh Basarnas dapat diukur dan dinilai efektivitasnya. Dengan begitu, Basarnas dapat terus memperbaiki diri dan memastikan bahwa pembangunan yang dilakukan benar-benar memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Analisis capaian kinerja dilakukan untuk mengetahui apakah pencapaian hasil kinerja telah sesuai dengan target yang diharapkan atau justru menemui kendala dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan. Permasalahan yang ditemui tersebut dapat dipelajari dan dianalisa guna perbaikan pelaksanaan kegiatan yang akan datang. Seluruh proses analisis ini dilakukan dalam rangka mengevaluasi setiap indikator yang ada untuk menilai sejauh mana pencapaian hasil kinerja dari target yang telah ditetapkan.

Pada Perjanjian Kinerja Pusdatin tahun 2024, terdapat 7 indikator kinerja yang telah ditetapkan. Dari 7 indikator kinerja tersebut, 6 indikator kinerja telah mencapai target. Berdasarkan hasil capaian kinerja yang digambarkan pada tabel tersebut di atas, berikut ini akan dijelaskan hasil evaluasi dan analisis terhadap pencapaian setiap sasaran kinerja yang dilakukan dalam rangka memenuhi target dari setiap indikator kinerja tersebut.

## 1. Sasaran Kegiatan 1: Tersedianya data dan informasi yang akurat

### a. Capaian

Keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan Tersedianya data dan informasi yang akurat diukur dengan indikator:

| Sasaran Kegiatan                           | Indikator Kinerja Kegiatan   | Target | Realisasi | Capaian |
|--|--|--------|-----------|---------|
| Tersedianya data dan informasi yang akurat | 1. Persentase pemenuhan data sesuai kesepakatan Forum satu data                          | 100%   | 100%      | 100%    |
|  | 2. Persentase tersedianya data hasil survei kepuasan masyarakat atas layanan yang akurat | 80%    | 73,34%    | 91,68%  |

Penjelasan dari indikator kinerja yang mendukung sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Persentase Pemenuhan Data Sesuai Kesepakatan Forum Satu Data.

Pengukuran realisasi kinerja pada indikator ini diambil dari rata-rata persentase A dan persentase B. Persentase A merupakan jumlah data yang terealisasi dibandingkan dengan jumlah data yang disepakati dalam forum satu data. Sedangkan persentase B merupakan jumlah buku statistik dan buku infografis yang terealisasi dibandingkan dengan jumlah buku statistik dan buku infografis yang diterbitkan per tahun.

Satu Data Indonesia (SDI) merupakan kebijakan tata kelola data pemerintah yang bertujuan untuk menciptakan data berkualitas, mudah diakses, dan dapat dibagipakaikan antar Instansi Pusat serta Daerah. Kebijakan ini tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia. Melalui SDI, seluruh data pemerintah dan data instansi lain yang terkait dapat bermuara di Portal Satu Data Indonesia dan dapat diakses melalui alamat [data.go.id](https://data.go.id)

Portal Satu Data Indonesia merupakan portal resmi data terbuka Indonesia yang dikelola oleh Sekretariat Satu Data Indonesia tingkat Pusat, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Bappenas.

Untuk melaksanakan amanat Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 Pasal 32 tentang Pengumpulan Data, maka setiap Kementerian/Lembaga diharuskan menghasilkan data prioritasnya masing-masing untuk dimasukkan dalam portal SDI tersebut.

Dalam rangka menindaklanjuti hal tersebut maka Pusdatin selaku walidata di Basarnas telah berkoordinasi dengan para produsen data melalui pra forum dan forum untuk menyepakati data prioritas yang akan dihasilkan Basarnas. Produsen data adalah unit kerja atau lembaga yang bertanggung jawab untuk menghasilkan data statistik sektoral sesuai dengan tugas dan fungsinya. Walidata adalah pihak yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan oleh produsen data memenuhi standar kualitas, sesuai dengan prinsip SDI.

Berdasarkan hasil forum tersebut telah disepakati untuk data prioritas Basarnas adalah data operasi pencarian dan pertolongan, data jumlah korban, data response time, data distress alert dan data kepegawaian. Seluruh data tersebut telah terealisasi dalam portal satu data Indonesia.

Selain untuk pemenuhan data prioritas tersebut, Pusdatin juga membuat buku statistik dan buku infografis. Seluruh data yang dihasilkan oleh para produsen data dikumpulkan dan dioleh oleh walidata, kemudian validitas data tersebut diverifikasi. Berdasarkan hasil pemantauan dan analisa atas proses pengumpulan data, seluruh data yang dihasilkan dari para produsen data telah terealisasi seluruhnya. Data tersebut antara lain adalah:

| Produsen Data            | Data yang dihasilkan  |
|--------------------------|---|
| Direktorat Operasi       | Data pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, data korban selamat, meninggal dunia, dan hilang pada operasi pencarian dan pertolongan |
| Direktorat Kesiapsiagaan | Data <i>respon time</i> operasi pencarian dan pertolongan, data pelaksanaan latihan SAR, data sarana pencarian dan pertolongan udara        |

| Produsen Data                                 | Data yang dihasilkan   |
|---|--|
| Direktorat Bina Tenaga                        | Data pembinaan dan pemeliharaan tenaga pencarian dan pertolongan   |
| Direktorat Bina Potensi                       | Data potensi pencarian dan pertolongan, data pembinaan SAR <i>community</i> , data pembinaan SAR Goes to School (SGTS) |
| Direktorat Sarana dan Prasarana               | Data sarana pencarian dan pertolongan darat, data sarana perairan  |
| Direktorat Sistem Komunikasi                  | Data alat komunikasi, data <i>registrasi beacon</i> , data penanganan sinyal mara bahaya, data peralatan komunikasi    |
| Biro Perencanaan dan Keuangan                 | Data keuangan, data <i>performance-based budgeting</i>   |
| Biro Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana | Data kepegawaian   |
| Biro Hukum dan Kerja Sama                     | Data produk hukum  |
| Biro Hubungan Masyarakat dan Umum             | Data publikasi berita Basarnas, data kearsipan, data pengadaan barang dan jasa, data barang milik negara               |
| Inspektorat                                   | Data kegiatan APIP (Aparat Pengawasan Intern Pemerintah)   |
| Pusat Pelatihan SDM Pencarian dan Pertolongan | Data pelatihan SDM pencarian dan pertolongan   |

Semua data statistik yang dihasilkan oleh produsen data tersebut selanjutnya akan diperiksa dan diverifikasi oleh walidata. Verifikasi ini memastikan bahwa data yang dihasilkan telah memenuhi standar kualitas. Walidata berperan sebagai pengawas dan penjamin kualitas data sebelum data tersebut dievaluasi dalam kegiatan EPSS (Evaluasi penyelenggaraan statistik sektoral).

EPSS yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) selaku instansi pembina data ini telah menjadi mandat yang harus

dilaksanakan oleh seluruh Kementerian/Lembaga dengan berpedoman pada Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2022 tentang Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektor.

Tujuan EPSS adalah untuk mengukur capaian kemajuan penyelenggaraan statistik sektoral, meningkatkan kualitas penyelenggaraan statistik sektoral, dan meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang statistik pada instansi pusat dan pemerintahan daerah. Selain itu, evaluasi ini juga bertujuan untuk memberikan saran perbaikan dan rekomendasi dalam penyelenggaraan statistik sektoral di lingkungan Basarnas.

Kegiatan statistik sektoral Basarnas yang dinilai tahun 2024 adalah:

- Kompilasi produk administrasi (Kompromin) data operasi pencarian dan pertolongan tahun 2023
- Kompilasi produk administrasi data rata-rata response time pada pelaksanaan pencarian dan pertolongan tahun 2023

Sesuai hasil penilaian yang dilakukan oleh Tim Penilai Badan (TPB) BPS atas EPSS Basarnas pada tahun 2024, nilai Indeks Pembangunan Statistik (IPS) Basarnas adalah **2,95** dengan predikat **“Baik”**. Hasil EPSS ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan statistik sektoral secara berkelanjutan di lingkungan Basarnas.

#### Nilai Indeks Pembangunan Statistik dan Nilai Indeks Domain

| Domain                              | Bobot       | Nilai Harapan | Nilai Nasional | Nilai Hasil Penilaian |
|-------------------------------------|-------------|---------------|----------------|-----------------------|
| (1)                                 | (2)         | (3)           | (4)            | (5)                   |
| Domain Prinsip SDI                  | 28%         | 2,60          | 2,43           | 3,00                  |
| Domain Kualitas Data                | 24%         | 2,60          | 2,27           | 3,00                  |
| Domain Proses Bisnis Statistik      | 19%         | 2,60          | 2,47           | 3,00                  |
| Domain Kelembagaan                  | 17%         | 2,60          | 2,32           | 3,00                  |
| Domain Statistik Nasional           | 12%         | 2,60          | 2,20           | 2,55                  |
| <b>Indeks Pembangunan Statistik</b> | <b>100%</b> | <b>2,60</b>   | <b>2,35</b>    | <b>2,95</b>           |

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap indikator kinerja **Persentase pemenuhan data sesuai kesepakatan forum satu data**, didapatkan realisasi kinerja untuk tahun 2024 sebesar 100% dari target 100%, dengan demikian **capaian indikator kinerja didapat 100%**. Pagu anggaran pada indikator kinerja ini pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 646.518.000 dengan **realisasi keuangan** sebesar Rp. 636.835.422 (**98,50%**). Pencapaian ini menunjukkan komitmen kuat dalam menghasilkan data yang akurat, terpadu, dan sesuai standar data. Proses ini juga didukung oleh kolaborasi lintas sektor dan harmonisasi antar unit kerja.

**Nilai-nilai core value ASN** (Aparatur Sipil Negara) **BerAKHLAK** (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), yang terkait pada indikator kinerja **Persentase pemenuhan data sesuai kesepakatan forum satu data** adalah:

- **Akuntabel:** Penyediaan data yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- **Kolaboratif:** Sinergi dengan pemangku kepentingan untuk memastikan kesesuaian data.

## 2. Persentase Tersedianya Data Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Atas Layanan Yang Akurat.

Pengukuran realisasi kinerja pada indikator ini diambil dari jumlah data hasil survei kepuasan masyarakat terhadap unit layanan publik dibandingkan dengan jumlah laporan data hasil survei kepuasan masyarakat terhadap unit layanan publik dalam tahun berjalan.

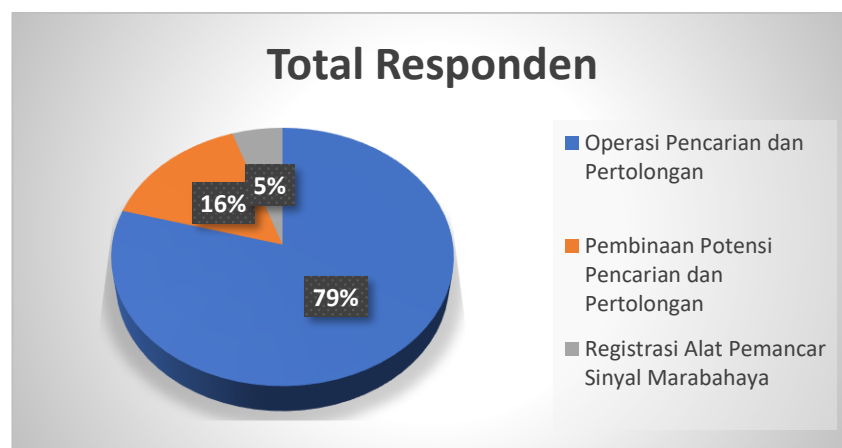
Berikut adalah hasil pemantauan dan pengumpulan laporan data hasil survei yang telah dilaksanakan oleh 3 (tiga) unit layanan publik.

| Unit Layanan Publik                            | Jumlah Laporan Data Hasil Pelaksanaan Survei Kepuasan |       |       |       |
|--|---|-------|-------|-------|
|  | I   | II    | III   | IV    |
| 1. Operasi Pencarian dan Pertolongan           | 1 Lap   | 1 Lap | 1 Lap | 1 Lap |
| 2. Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan | 1 Lap   | 1 Lap | 1 Lap | -     |
| 3. Registrasi Alat Pemancar Sinyal Marabahaya  | 1 Lap   | 1 Lap | 1 Lap | 1 Lap |

Dari tabel diatas diketahui bahwa sampai dengan pengukuran kinerja LAKIP Pusdatin periodik triwulan IV tahun 2024, unit layanan publik Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan belum mengirimkan data laporannya.

Sesuai laporan data hasil pelaksanaan survey diatas, total jumlah responden penerima layanan tahun 2024 adalah sebanyak 2528 orang, dengan perincian sebagai berikut

| Unit Layanan Publik                            | Jumlah Responden Survei Per Triwulan |            |            |            | Total Responden |
|--|--------------------------------------|------------|------------|------------|-----------------|
|  | I                                    | II         | III        | IV         |                 |
| 1. Operasi Pencarian dan Pertolongan           | 645                                  | 451        | 403        | 507        | <b>2006</b>     |
| 2. Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan | 196                                  | 97         | 97         | -          | <b>390</b>      |
| 3. Registrasi Alat Pemancar Sinyal Marabahaya  | 30                                   | 30         | 36         | 36         | <b>132</b>      |
| <b>Total</b>                                   | <b>871</b>                           | <b>578</b> | <b>536</b> | <b>543</b> | <b>2528</b>     |



Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan atas indikator kinerja **Persentase tersedianya data hasil survei kepuasan masyarakat atas layanan yang akurat**, didapatkan realisasi kinerja untuk tahun 2024 sebesar 73,34% dari target 80%, dengan demikian **capaian indikator kinerja didapat 91,68%**. Pagu pada indikator kinerja ini adalah sebesar Rp. 145.703.000 dengan **realisasi keuangan** sebesar Rp. 138.467.910 (**95,03%**). Meskipun realisasi kinerja ini tidak mencapai target yang telah ditetapkan namun capaian kinerja tersebut menunjukkan kemajuan yang baik.

Hal ini menunjukkan bahwa upaya pengumpulan laporan data hasil survei kepuasan masyarakat telah dilakukan dengan baik, namun masih ada celah yang perlu diperbaiki untuk mencapai target. Dengan mengoptimalkan metodologi survei, meningkatkan kapasitas SDM, dan menyediakan sumber daya yang memadai, Basarnas dapat meningkatkan ketersediaan data survei yang akurat dan mencapai target kinerja di masa mendatang.

**Nilai-nilai *core value* ASN (Aparatur Sipil Negara) BerAKHLAK** (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), yang terkait pada indikator kinerja **Persentase tersedianya data hasil survei kepuasan masyarakat atas layanan yang akurat** adalah:

- **Berorientasi Pelayanan:** Fokus pada kebutuhan masyarakat sebagai prioritas utama.
- **Kompeten:** Penggunaan metodologi survei yang profesional dan berbasis data.

b. Analisis

Evaluasi dan analisis terhadap pencapaian sasaran Tersedianya Data dan Informasi Yang Akurat adalah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini.

Berikut perbandingan antara target dan realisasi pada indikator kinerja yang mendukung pencapaian sasaran.

| Sasaran Kegiatan                           | Indikator Kinerja Kegiatan   | Target | Realisasi | Perbandingan Target dengan Realisasi |
|--|--|--------|-----------|--------------------------------------|
| Tersedianya data dan informasi yang akurat | 1. Persentase pemenuhan data sesuai kesepakatan Forum satu data                          | 100%   | 100%      | 100%                                 |
|  | 2. Persentase tersedianya data hasil survei kepuasan masyarakat atas layanan yang akurat | 80%    | 73,34%    | 91,68%                               |

Dari tabel diatas terlihat bahwa realisasi kinerja pada indikator Persentase pemenuhan data sesuai kesepakatan forum satu data telah mencapai target, namun untuk realisasi kinerja pada indikator Persentase tersedianya data hasil survei kepuasan masyarakat atas layanan yang akurat masih belum mencapai target.



- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel Perbandingan capaian indikator kinerja sasaran kegiatan **Tersedianya data dan informasi yang akurat** untuk tahun 2024 dengan tahun 2023 dan tahun 2022.

| Indikator Kinerja Kegiatan   | Tahun | Target | Realisasi | Capaian Kinerja |
|--|-------|--------|-----------|-----------------|
| 1. Persentase pemenuhan data sesuai kesepakatan Forum satu data                          | 2022  | 100%   | 100%      | 100%            |
|  | 2023  | 100%   | 100%      | 100%            |
|  | 2024  | 100%   | 100%      | 100%            |
| 2. Persentase tersedianya data hasil survei kepuasan masyarakat atas layanan yang akurat | 2022  | 75%    | 69%       | 92%             |
|  | 2023  | 75%    | 63%       | 83%             |
|  | 2024  | 80%    | 73,34%    | 91,68%          |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi kinerja untuk **indikator Persentase pemenuhan data sesuai kesepakatan forum satu data** pada tahun 2022 hingga 2024 telah mencapai target. Sedangkan untuk realisasi kinerja pada **indikator Persentase tersedianya data hasil survei kepuasan masyarakat atas layanan yang akurat** belum mencapai target yang ditetapkan, namun mengalami kenaikan dari 69% pada tahun 2022 menjadi 73,34% pada tahun 2024.

- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah sebagaimana dapat dilihat pada tabel indikator kinerja sasaran kegiatan **Tersedianya data dan informasi yang akurat** yang tertuang dalam dokumen rewiu Renstra Basarnas tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

| Sasaran Kegiatan                           | Indikator Kinerja Kegiatan   | Target | Realisasi |
|--|--|--------|-----------|
| Tersedianya data dan informasi yang akurat | 1. Persentase pemenuhan data sesuai kesepakatan Forum satu data                          | 100%   | 100%      |
|  | 2. Persentase tersedianya data hasil survei kepuasan masyarakat atas layanan yang akurat | 80%    | 73,34%    |

Dari tabel diatas terlihat realisasi kinerja pada indikator Persentase pemenuhan data sesuai kesepakatan forum satu data telah mencapai target (100%), namun untuk realisasi kinerja pada indikator Persentase tersedianya data hasil survei kepuasan masyarakat atas layanan yang akurat masih belum mencapai target (73,34%).

- 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional. Untuk indikator-indikator kinerja yang mendukung pencapaian sasaran Tersedianya data dan informasi yang akurat tidak memiliki standar nasional sehingga tidak dapat dibandingkan.
- 5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Untuk realisasi dan capaian indikator kinerja yang mendukung **sasaran Tersedianya data dan informasi yang akurat** untuk tahun 2024 ada yang tetap (indikator Persentase pemenuhan data sesuai kesepakatan Forum satu data) dan ada yang realisasinya tidak mencapai target (indikator Persentase tersedianya data hasil survei kepuasan masyarakat atas layanan yang akurat).

Berikut adalah faktor penyebab keberhasilan pencapaian target kinerja pada indikator Persentase pemenuhan data sesuai kesepakatan Forum satu data:

- Peningkatkan tata kelola data dimana Basarnas telah menerapkan sistem informasi terintegrasi untuk memastikan data bidang pencarian dan pertolongan yang dihasilkan akurat dan mutakhir. Hal ini didukung dengan telah diterbitkannya Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 4

Tahun 2022 Tentang Satu Data Bidang Pencarian dan Pertolongan, serta Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 4 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Pencarian dan Pertolongan.

- Adanya pelaksanaan kolaborasi dan koordinasi yang dilakukan dengan instansi lain maupun antar unit kerja di lingkungan Basarnas, seperti kerja sama yang dilakukan antara Basarnas dengan Sekretariat Satu Data Indonesia Tingkat Pusat, Pembina Data Statistik (Badan Pusat Statistik) dan Pembina Data Spasial (Badan Informasi Geospasial) untuk memastikan data yang dihasilkan selaras dengan kebutuhan nasional. Serta koordinasi kaitannya untuk pemutakhiran data melalui aplikasi QR-SAR, seperti dengan Direktorat Operasi (data operasi pencarian dan pertolongan), dengan Direktorat Kesiapsiagaan (data *response time*), dan dengan Direktorat Sistem Komunikasi (data *distress alert*).
- Penerbitan infografis dan buku statistik pencarian dan pertolongan yang dilaksanakan secara rutin untuk meningkatkan transparansi dan kepercayaan publik.

Berikut adalah faktor penyebab kegagalan pencapaian target kinerja pada indikator Persentase tersedianya data hasil survei kepuasan masyarakat atas layanan yang akurat:

- Unit layanan publik sebagai pihak yang bertanggung jawab atas survei kepuasan masyarakat kurang proaktif dalam mensosialisasikan tentang pentingnya survei kepuasan masyarakat kepada publik.
- Metode survei yang digunakan bukan tidak mungkin kurang efektif dalam menjangkau responden yang *representative*.
- Pegawai yang bertugas mengumpulkan dan memvalidasi data survei kepuasan masyarakat kurang memiliki inisiatif yang kuat untuk memproses data survei, sehingga menyebabkan lambatnya proses pengumpulan data survei.

- Belum ditentukannya batas waktu penyelesaian pengumpulan data survei.

Solusi alternatif yang disarankan untuk memperbaiki capaian kinerja agar sasaran ini mencapai target yang sudah ditetapkan adalah:

- Melakukan sosialisasi secara masif melalui media sosial, website resmi, spanduk, atau acara tatap muka untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya survei kepuasan.
- Menggunakan kombinasi metode survei, seperti survei online (melalui aplikasi mobile atau website).
- Melakukan pembinaan kepada pegawai dengan melakukan pelatihan tentang pentingnya inisiatif dan tanggung jawab dalam mengelola data survei.
- Menetapkan batas waktu (*timeline*) yang jelas untuk setiap tahap survei, mulai dari distribusi survei hingga pelaporan hasil.

6) Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mengefisiensi penggunaan sumber daya antara lain:

- Mengoptimalkan koordinasi dan kerja sama yang baik dengan lembaga lain maupun antarunit kerja untuk memastikan keselarasan data dan menghindari duplikasi data.
- Memberikan pelatihan teknis kepada pegawai untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas.
- Penggunaan teknologi informasi terkini, seperti sistem terintegrasi dan platform digital) sehingga data yang dihasilkan lebih akurat untuk mempercepat proses pengambilan keputusan.
- Mengoptimalkan partisipasi publik untuk memastikan data yang dikumpulkan lebih representatif dan akurat.

7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan **sasaran Tersedianya data dan informasi yang akurat** adalah sebagai berikut:

- a) Indikator kinerja Persentase pemenuhan data sesuai kesepakatan Forum satu data.

Program/kegiatan penunjang keberhasilan:

- Pengembangan sistem informasi terintegrasi.
- Pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM.
- Penyusunan panduan teknis pengelolaan data.
- Kolaborasi dan koordinasi antarlembaga dan antarunit kerja.
- Monitoring dan evaluasi berkala.

Program/kegiatan yang dapat menyebabkan kegagalan:

- Infrastruktur teknologi yang tidak memadai.
- Kurangnya peningkatan kompetensi pegawai berupa pelatihan.
- Belum memiliki panduan teknis pengelolaan data.
- Kurangnya koordinasi antarlembaga dan antarunit kerja.

- b) Indikator kinerja Persentase tersedianya data hasil survei kepuasan masyarakat atas layanan yang akurat.

Program penunjang keberhasilan:

- Sosialisasi pentingnya survei kepuasan Masyarakat.
- Pengembangan metode survei digital
- Pelatihan bagi pegawai yang menangani survei
- Penetapan batas waktu (*timeline*) yang jelas

Program/kegiatan yang dapat menyebabkan kegagalan:

- Kurangnya sosialisasi tentang survei.
- Metode survei yang tidak efektif.
- Lemahnya inisiatif pegawai.
- Belum adanya batas waktu yang jelas

## 2. Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya ketersediaan teknologi informasi Pencarian dan Pertolongan

### a. Capaian

Keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya ketersediaan teknologi informasi pencarian dan pertolongan diukur dengan indikator:

| Sasaran Kegiatan  | Indikator Kinerja Kegiatan   | Target     | Realisasi          | Capaian |
|---|--|------------|--------------------|---------|
| Meningkatnya ketersediaan teknologi informasi Pencarian dan Pertolongan | 1. Nilai Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Basarnas            | Baik (2,6) | Sangat Baik (3,63) | 140%    |
|   | 2. Persentase kesiapan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional    | 98%        | 100%               | 102%    |
|   | 3. Persentase pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional | 90%        | 106,78%            | 118,64% |
|   | 4. Persentase terpenuhinya SDM yang berkualitas                                    | 90%        | 100%               | 111%    |

Penjelasan dari indikator kinerja yang mendukung sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Nilai Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Basarnas.

Pengukuran realisasi kinerja pada indikator kinerja ini diambil dari hasil penilaian SPBE yang dilaksanakan oleh Kementerian PANRB. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada Pengguna SPBE. Yang dimaksud pengguna SPBE disini adalah meliputi instansi pemerintah, aparatur sipil negara, pelaku bisnis, masyarakat dan pihak-pihak lainnya.

Agar pelaksanaan SPBE dapat mencapai tujuannya, maka perlu dilakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui sejauh mana kemajuan dan peningkatan kualitas pelaksanaan SPBE di setiap Instansi Pemerintah baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah. Evaluasi SPBE dilaksanakan berdasarkan Peraturan

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2024 tentang Tata Cara Pemantauan dan Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

Penilaian SPBE yang dilakukan oleh Kementerian PANRB ini menggambarkan tingkat kematangan (*maturity level*) dari pelaksanaan SPBE di lingkungan Basarnas, dikaitkan dengan penyelenggaraan pemerintahan yang merupakan unsur tata kelola dan kehandalan teknologi informasi serta layanan yang diberikan kepada pengguna. Seluruh bukti dukung (eviden) pada indikator penilaian SPBE di-submit melalui tautan <https://tauval.spbe.go.id/>.

Sesuai hasil penilaian SPBE yang telah dilaksanakan pada tahun 2024, Basarnas mendapatkan realisasi Nilai Indeks SPBE 3,63 dengan predikat “Sangat Baik”, dari target nilai 2,6. Berdasarkan realisasi tersebut maka **capaian kinerja indikator Nilai Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Basarnas adalah 140%**. Pagu anggaran pada indikator kinerja ini pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 1.000.775.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 989.772.135 (**98,90%**).

Pencapaian ini menunjukkan bahwa Basarnas telah berhasil melaksanakan transformasi digital secara optimal. Hal ini mencerminkan komitmen Basarnas terhadap efisiensi, transparansi, dan peningkatan kualitas layanan publik. Selain itu, pencapaian ini juga menunjukkan bahwa Basarnas telah berkontribusi signifikan terhadap reformasi birokrasi dan implementasi SPBE di tingkat nasional.

**Nilai-nilai *core value* ASN** (Aparatur Sipil Negara) **BerAKHLAK** (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), yang terkait pada **indikator kinerja Nilai Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Basarnas** adalah:

- **Adaptif:** Kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital.
- **Akuntabel:** Transparansi dalam pengelolaan sistem elektronik.

## Tingkat Kematangan Penerapan SPBE

### Tingkat Kematangan pada Kapabilitas



### Tingkat Kematangan pada Kapabilitas



## EVALUASI SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK TAHUN 2024

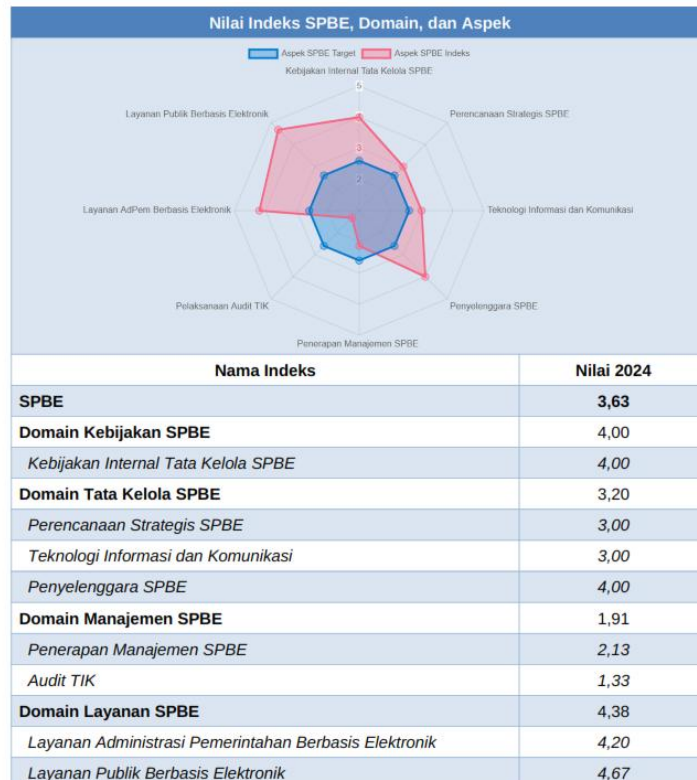
| Domain dan Aspek Penilaian                                      | Bobot        | Predikat Indeks SPBE  |             |              |          |   |           |           |   |             |             |   |             |         |   |             |       |   |       |        |  |  |
|---|--------------|---|-------------|--------------|----------|---|-----------|-----------|---|-------------|-------------|---|-------------|---------|---|-------------|-------|---|-------|--------|--|--|
| <b>Domain 1 - Kebijakan SPBE</b>                                | <b>13%</b>   | <table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>NILAI INDEKS</th> <th>PREDIKAT</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>4,2 – 5,0</td> <td>Memuaskan</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>3,5 – &lt; 4,2</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>2,6 – &lt; 3,5</td> <td>Baik *)</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>1,8 – &lt; 2,6</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>&lt; 1,8</td> <td>Kurang</td> </tr> </tbody> </table> | NO          | NILAI INDEKS | PREDIKAT | 1 | 4,2 – 5,0 | Memuaskan | 2 | 3,5 – < 4,2 | Sangat Baik | 3 | 2,6 – < 3,5 | Baik *) | 4 | 1,8 – < 2,6 | Cukup | 5 | < 1,8 | Kurang |  |  |
| NO  | NILAI INDEKS |   | PREDIKAT    |              |          |   |           |           |   |             |             |   |             |         |   |             |       |   |       |        |  |  |
| 1   | 4,2 – 5,0    |   | Memuaskan   |              |          |   |           |           |   |             |             |   |             |         |   |             |       |   |       |        |  |  |
| 2   | 3,5 – < 4,2  |   | Sangat Baik |              |          |   |           |           |   |             |             |   |             |         |   |             |       |   |       |        |  |  |
| 3   | 2,6 – < 3,5  |   | Baik *)     |              |          |   |           |           |   |             |             |   |             |         |   |             |       |   |       |        |  |  |
| 4   | 1,8 – < 2,6  | Cukup   |             |              |          |   |           |           |   |             |             |   |             |         |   |             |       |   |       |        |  |  |
| 5   | < 1,8        | Kurang  |             |              |          |   |           |           |   |             |             |   |             |         |   |             |       |   |       |        |  |  |
| Aspek 1 - Kebijakan Internal Tata Kelola SPBE                   | 13%          |   |             |              |          |   |           |           |   |             |             |   |             |         |   |             |       |   |       |        |  |  |
| <b>Domain 2 - Tata Kelola SPBE</b>                              | <b>25%</b>   |   |             |              |          |   |           |           |   |             |             |   |             |         |   |             |       |   |       |        |  |  |
| Aspek 2 - Perencanaan Strategis                                 | 10%          |   |             |              |          |   |           |           |   |             |             |   |             |         |   |             |       |   |       |        |  |  |
| Aspek 3 - Teknologi Informasi dan Komunikasi                    | 10%          |   |             |              |          |   |           |           |   |             |             |   |             |         |   |             |       |   |       |        |  |  |
| Aspek 4 - Penyelenggaraan SPBE                                  | 5%           |   |             |              |          |   |           |           |   |             |             |   |             |         |   |             |       |   |       |        |  |  |
| <b>Domain 3 - Manajemen SPBE</b>                                | <b>16,5%</b> |   |             |              |          |   |           |           |   |             |             |   |             |         |   |             |       |   |       |        |  |  |
| Aspek 5 - Penerapan Manajemen SPBE                              | 12%          |   |             |              |          |   |           |           |   |             |             |   |             |         |   |             |       |   |       |        |  |  |
| Aspek 6 - Audit TIK   | 4,5%         |   |             |              |          |   |           |           |   |             |             |   |             |         |   |             |       |   |       |        |  |  |
| <b>Domain 4 - Layanan SPBE</b>                                  | <b>45,5%</b> |   |             |              |          |   |           |           |   |             |             |   |             |         |   |             |       |   |       |        |  |  |
| Aspek 7 - Layanan Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik | 27,5%        |   |             |              |          |   |           |           |   |             |             |   |             |         |   |             |       |   |       |        |  |  |
| Aspek 8 - Layanan Publik  | 18%          |   |             |              |          |   |           |           |   |             |             |   |             |         |   |             |       |   |       |        |  |  |

\*) Target penilaian: Predikat Baik (indeks minimal 2,6)

### INDEKS SPBE – BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

**3,63**

(Sangat Baik)





2. Persentase kesiapan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional.

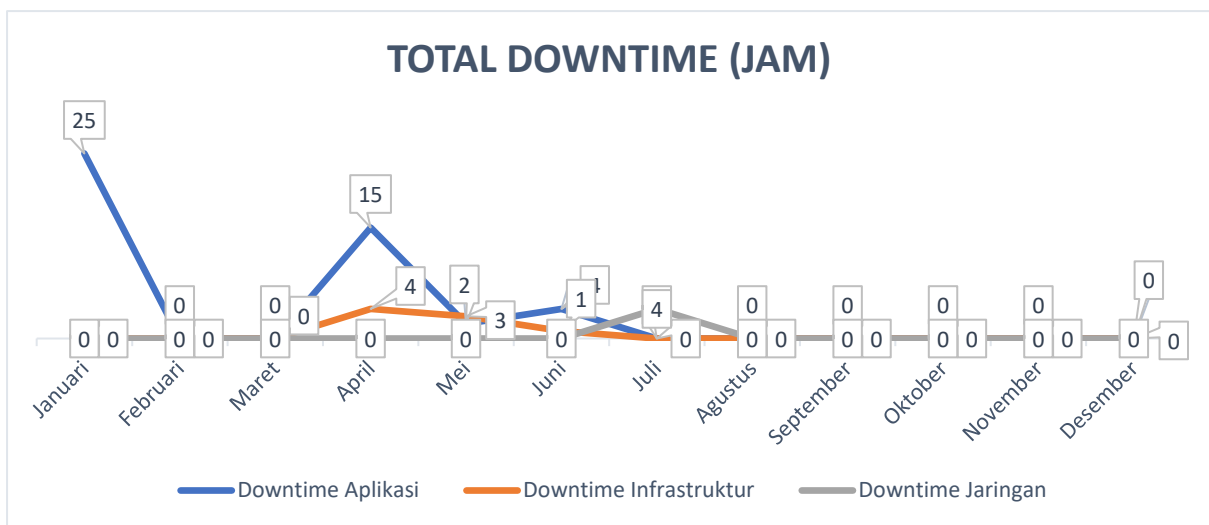
Pengukuran realisasi kinerja pada indikator ini diambil dari jumlah rata-rata persentase A, persentase B, dan persentase C. Persentase A merupakan total jam selama setahun dikurangi total jam *downtime* aplikasi dibandingkan dengan total jam dalam 1 tahun. Persentase B merupakan total jam selama setahun dikurangi total jam *downtime* infrastruktur dibandingkan dengan total jam dalam 1 tahun. Persentase C merupakan total jam selama setahun dikurangi total jam *downtime* jaringan dibandingkan dengan total jam dalam 1 tahun.

Pengertian *downtime* ini sendiri adalah suatu kondisi dimana baik web, aplikasi, jaringan maupun infrastruktur tidak dapat diakses dan digunakan dalam jangka waktu tertentu. Hal ini dapat terjadi karena kendala teknis yang terjadi pada sistem, karena faktor tidak stabilnya pasokan listrik, ataupun karena faktor kelalaian manusia.

Kerugian yang timbul karena adanya *downtime* tidak hanya dari sisi finansial berupa kerusakan peralatan saja, namun dari sisi produktivitas karena organisasi juga akan mengalami penurunan kinerjanya. Oleh sebab itu monitoring penting dan krusial untuk terus menerus dilakukan agar *downtime* dapat dihindari dan diminimalisir. Berikut ini merupakan rekapitulasi *downtime* aplikasi, jaringan dan infrastruktur yang terjadi selama tahun 2024.

| Bulan    | Total Waktu <i>Downtime</i> (dalam Jam) |               |          |
|----------|---|---------------|----------|
|          | Aplikasi                                | Infrastruktur | Jaringan |
| Januari  | 25                                      | 0             | 0        |
| Februari | 0                                       | 0             | 0        |
| Maret    | 0                                       | 0             | 0        |
| April    | 15                                      | 4             | 0        |
| Mei      | 2                                       | 3             | 0        |
| Juni     | 4                                       | 1             | 0        |
| Juli     | 0                                       | 0             | 4        |

| Bulan                        | Total Waktu <i>Downtime</i> (dalam Jam) |               |          |
|------------------------------|---|---------------|----------|
|                              | Aplikasi                                | Infrastruktur | Jaringan |
| Agustus                      | 0                                       | 0             | 0        |
| September                    | 0                                       | 0             | 0        |
| Oktober                      | 0                                       | 0             | 0        |
| November                     | 0                                       | 0             | 0        |
| Desember                     | 0                                       | 0             | 0        |
| <b>Total <i>Downtime</i></b> | <b>46</b>                               | <b>8</b>      | <b>4</b> |



Berdasarkan hasil perhitungan terhadap indikator kinerja **Persentase kesiapan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional**, didapatkan realisasi kinerja untuk tahun 2024 sebesar 100% dari target 98%, dengan demikian **capaian indikator kinerja didapat 102%**. Pagu anggaran pada indikator kinerja ini pada tahun 2024 adalah sebesar Rp.18.132.858.000 dengan **realisasi anggaran** sebesar Rp. 17.701.265.605 (**97,62%**).

Pencapaian ini menunjukkan bahwa Basarnas telah berhasil mempersiapkan teknologi informasi secara optimal untuk mendukung kegiatan operasional. Hal ini mencerminkan komitmen Basarnas terhadap efisiensi, transformasi digital, dan peningkatan kualitas layanan publik.

**Nilai-nilai *core value* ASN (Aparatur Sipil Negara) BerAKHLAK** (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), yang terkait pada **indikator kinerja Persentase kesiapan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional** adalah:

- **Kompeten:** Penguasaan teknologi oleh SDM yang kompeten.
- **Harmonis:** Sinkronisasi antara teknologi dan kebutuhan operasional.

3. Persentase pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional.

Pengukuran realisasi kinerja pada indikator ini diambil dari jumlah pelaksanaan dukungan teknologi informasi yang dilaksanakan dalam setahun dibandingkan dengan total kegiatan dukungan teknologi informasi yang direncanakan dalam setahun.

Budaya *online* yang berkembang pesat sebagai dampak dari transformasi digital telah mengubah cara manusia beraktivitas, bekerja, dan berinteraksi. Perubahan ini mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam organisasi seperti Basarnas. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang mendukung budaya *online* adalah asistensi dan dukungan personil Pusdatin dalam menyediakan perangkat dan koneksi jaringan internet yang stabil.

Solusi inilah yang juga telah digunakan dalam seluruh kegiatan operasional perkantoran. Mulai dari pemanfaatan aplikasi *e-office* hingga dilaksanakannya rapat secara daring. Cara ini dinilai sangat efektif dan efisien untuk dilakukan selama adanya ketersediaan jaringan internet yang memadai. Instansi Basarnas sendiri juga telah memaksimalkan penggunaan *platform* digital di lingkungan kerjanya.

Berikut ini merupakan rekapitulasi total dukungan bidang teknologi informasi yang telah dilaksanakan pada tahun 2024.

| Uraian                              |                  | Bulan    |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          | Jml       |
|-------------------------------------|------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|
|                                     |                  | Jan      | Feb      | Mar      | Apr      | Mei      | Jun      | Jul      | Ags      | Sep      | Okt      | Nov      | Des      |           |
| Dukungan siaga lebaran              | Target           |          |          |          | 1        |          |          |          |          |          |          |          |          | 1         |
|                                     | Realisasi        |          |          |          | 0        |          |          |          |          |          |          |          |          | 0         |
| Dukungan siaga natal dan tahun baru | Target           |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          | 1        | 1         |
|                                     | Realisasi        |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          | 0        | 0         |
| Dukungan latihan SAR                | Target           |          |          |          |          |          | 1        |          |          | 1        | 1        |          |          | 3         |
|                                     | Realisasi        |          |          |          |          |          | 0        |          |          | 0        | 0        |          |          | 0         |
| Dukungan operasi SAR                | Target           |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          | 1        |          | 1         |
|                                     | Realisasi        |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          | 3        |          | 3         |
| Dukungan asistensi daring           | Target           | 5        | 4        | 4        | 5        | 4        | 4        | 5        | 4        | 5        | 4        | 4        | 5        | 53        |
|                                     | Realisasi        | 6        | 5        | 3        | 3        | 9        | 5        | 3        | 6        | 6        | 1        | 5        | 8        | 60        |
| <b>Total Dukungan</b>               | <b>Target</b>    | <b>5</b> | <b>4</b> | <b>4</b> | <b>6</b> | <b>4</b> | <b>5</b> | <b>5</b> | <b>4</b> | <b>6</b> | <b>5</b> | <b>5</b> | <b>6</b> | <b>59</b> |
|                                     | <b>Realisasi</b> | <b>6</b> | <b>5</b> | <b>3</b> | <b>3</b> | <b>9</b> | <b>5</b> | <b>3</b> | <b>6</b> | <b>6</b> | <b>1</b> | <b>8</b> | <b>8</b> | <b>63</b> |

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap indikator kinerja **Persentase pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional**, didapatkan realisasi kinerja untuk tahun 2024 sebesar 106,78% dari target 90%, dengan demikian **capaian indikator kinerja didapat 118,64%**. Pagu anggaran pada indikator kinerja ini pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 371.711.000 dengan **realisasi anggaran sebesar Rp. 368.483.582 (99,13%)**.

Pencapaian ini menunjukkan bahwa Basarnas telah berhasil memanfaatkan teknologi informasi secara lebih efisien dan efektif serta memiliki kemampuan dan kesiapan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas layanannya.

**Nilai-nilai core value ASN (Aparatur Sipil Negara) BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif)**, yang terkait pada **indikator kinerja Persentase pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional** adalah:

- **Efisien:** Penggunaan teknologi untuk meningkatkan produktivitas.
- **Adaptif:** Respons cepat terhadap kebutuhan teknologi di era digital.

4. Persentase terpenuhinya SDM yang berkualitas.

Pengukuran realisasi kinerja pada indikator ini diambil dari jumlah sumber daya manusia Pusdatin yang tersertifikasi lulus dibandingkan dengan jumlah SDM yang mengikuti peningkatan kompetensi di tahun berjalan.

Sejalan dengan amanat yang disampaikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, dimana disebutkan bahwa setiap PNS memiliki hak untuk mendapatkan pengembangan kompetensi. Maka program Pembinaan Kompetensi SDM seperti pelatihan, sosialisasi, bimbingan teknis, dan sebagainya wajib dan perlu untuk diadakan secara berkesinambungan, agar pegawai dapat lebih mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sehingga peningkatan produktivitasnya dapat lebih dioptimalkan.

Kegiatan pembinaan kompetensi SDM yang dilaksanakan pada tahun 2024 ada yang berasal dari program kegiatan yang diselenggarakan oleh Pusdatin ataupun yang diselenggarakan dari instansi lain seperti BSSN (Badan Siber dan Sandi Negara). Hal ini dilakukan oleh Pusdatin sebagai langkah strategis yang diambil sebagai solusi alternatif menghadapi kebijakan pemerintah terkait adanya blokir anggaran.

Program pelatihan yang diselenggarakan oleh Kementerian/ Lembaga lain tersebut disediakan secara gratis dan tanpa biaya. Harapannya adalah dengan mengikuti berbagai pelatihan dan bimbingan teknis tersebut, personil Pusdatin tetap dapat meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dan kemampuan yang dimilikinya. Berikut ini merupakan pelatihan yang diikuti oleh personil Pusdatin di tahun 2024:

| <b>Nama Pelatihan</b>                | <b>Penyelenggara</b> | <b>Jumlah Personil</b> |
|--------------------------------------|----------------------|------------------------|
| 1. Pelatihan Audit TIK Berbasis SPBE | Pusdatin             | 9 orang                |

| Nama Pelatihan  | Penyelenggara | Jumlah Personil |
|---|---------------|-----------------|
| 2. Pelatihan TOGAF (The Open Group Architecture Framework)              | Pusdatin      | 6 orang         |
| 3. Pelatihan Mikrotik   | Pusdatin      | 3 orang         |
| 4. Pelatihan Arsip Digital dan Perencanaan                              | Pusdatin      | 9 orang         |
| 5. Pelatihan Tableau  | Pusdatin      | 5 orang         |
| 6. Pelatihan Mental Health in the Workplace                             | Pusdatin      | 32 orang        |
| 7. Pelatihan L1 Security Operation Center Angkatan III                  | BSSN          | 2 orang         |
| 8. Sertifikasi Junior Penetration Tester                                | BSSN          | 1 orang         |
| 9. Bimtek Penanganan Insiden untuk Tim Tanggap Insiden Siber Pemerintah | BSSN          | 2 orang         |
| 10. Sertifikasi Junior Penetration Tester Paket II                      | BSSN          | 1 orang         |
| 11. Cross Sektoral Cyber Exercise #7                                    | BSSN          | 3 orang         |

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap indikator kinerja **Persentase terpenuhinya SDM yang berkualitas**, didapatkan realisasi kinerja untuk tahun 2024 sebesar 100% dari target 90%, dengan demikian **capaian indikator kinerja didapat 111%**. Pagu anggaran pada indikator kinerja ini pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 451.615.000 dengan **realisasi** sebesar Rp. 445.043.400 (**98,54%**). Pencapaian ini menunjukkan bahwa Basarnas telah berhasil memenuhi kebutuhan SDM yang berkualitas untuk mendukung operasional organisasi. Hal ini mencerminkan komitmen Basarnas terhadap pengembangan SDM sebagai aset utama, serta kontribusi positif terhadap efisiensi, produktivitas, dan kualitas layanan publik.

**Nilai-nilai core value ASN** (Aparatur Sipil Negara) **BerAKHLAK** (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), yang terkait pada **indikator kinerja Persentase terpenuhinya SDM yang berkualitas** adalah:

- **Kompeten:** SDM yang terampil dan profesional.
- **Loyal:** Dedikasi tinggi dalam menjalankan tugas

b. Analisis

Evaluasi dan analisis terhadap pencapaian sasaran Meningkatnya ketersediaan teknologi informasi pencarian dan pertolongan adalah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini.

Berikut perbandingan antara target dan realisasi pada indikator kinerja yang mendukung pencapaian sasaran.

| Sasaran Kegiatan  | Indikator Kinerja Kegiatan   | Target     | Realisasi          | Perbandingan Target dengan Realisasi |
|---|--|------------|--------------------|--------------------------------------|
| Meningkatnya ketersediaan teknologi informasi Pencarian dan Pertolongan | 1. Nilai Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Basarnas            | Baik (2,6) | Sangat Baik (3,63) | 140%                                 |
|   | 2. Persentase kesiapan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional    | 98%        | 100%               | 102%                                 |
|   | 3. Persentase pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional | 90%        | 106,78%            | 118,64%                              |
|   | 4. Persentase terpenuhinya SDM yang berkualitas                                    | 90%        | 100%               | 111%                                 |

Dari tabel diatas terlihat bahwa realisasi kinerja pada seluruh indikator kinerja kegiatan yang mendukung sasaran kegiatan Meningkatnya ketersediaan teknologi informasi pencarian dan pertolongan telah melampaui dari target yang telah ditetapkan.

- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel Perbandingan capaian indikator kinerja sasaran kegiatan **Meningkatnya ketersediaan teknologi informasi pencarian dan pertolongan** untuk tahun 2024 dengan tahun 2023 dan tahun 2022.

| Indikator Kinerja Kegiatan  | Tahun | Target     | Realisasi          | Capaian |
|---|-------|------------|--------------------|---------|
| 1. Nilai Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Basarnas | 2022  | Baik (2,6) | Baik (2,85)        | 110%    |
|   | 2023  | Baik (2,6) | Baik (3,42)        | 132%    |
|   | 2024  | Baik (2,6) | Sangat Baik (3,63) | 140%    |

| Indikator Kinerja Kegiatan   | Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|--|-------|--------|-----------|---------|
| 2. Persentase kesiapan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional    | 2022  | 98%    | 84%       | 86%     |
|  | 2023  | 98%    | 99%       | 102%    |
|  | 2024  | 98%    | 100%      | 102%    |
| 3. Persentase pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional | 2022  | 70%    | 98%       | 140%    |
|  | 2023  | 80%    | 72%       | 90%     |
|  | 2024  | 90%    | 106,78%   | 118,64% |
| 4. Persentase terpenuhinya SDM yang berkualitas                                    | 2022  | 80%    | 100%      | 118%    |
|  | 2023  | 85%    | 100%      | 118%    |
|  | 2024  | 90%    | 100%      | 111%    |

Dari tabel diatas terlihat bahwa realisasi kinerja pada seluruh indikator kinerja kegiatan yang mendukung sasaran kegiatan Meningkatkan ketersediaan teknologi informasi pencarian dan pertolongan telah melampaui dari target yang telah ditetapkan, sehingga capaian kerjanya mengalami peningkatan.

- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah sebagaimana dapat dilihat pada tabel indikator kinerja sasaran kegiatan **Meningkatnya ketersediaan teknologi informasi pencarian dan pertolongan** yang tertuang dalam dokumen reuiu Renstra Basarnas tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

| Sasaran Kegiatan  | Indikator Kinerja Kegiatan  | Target     | Realisasi          |
|---|---|------------|--------------------|
| Meningkatnya ketersediaan teknologi informasi Pencarian dan Pertolongan | 1. Nilai Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Basarnas         | Baik (2,6) | Sangat Baik (3,63) |
|   | 2. Persentase kesiapan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional | 98%        | 100%               |



| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan   | Target | Realisasi |
|------------------|--|--------|-----------|
|                  | 3. Persentase pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional | 90%    | 106,78%   |
|                  | 4. Persentase terpenuhinya SDM yang berkualitas                                    | 90%    | 100%      |

Dari tabel diatas terlihat bahwa realisasi kinerja pada seluruh indikator kinerja kegiatan yang mendukung sasaran kegiatan Meningkatnya ketersediaan teknologi informasi pencarian dan pertolongan telah mencapai dari target yang telah ditetapkan.

4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.

Untuk indikator kinerja yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya ketersediaan teknologi informasi pencarian dan pertolongan yang memiliki standar nasional adalah indikator kinerja Nilai Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Basarnas. Pada tahun 2024, Basarnas berhasil mencapai **Indeks SPBE sebesar 3,63**, yang **lebih tinggi dari standar nasional sebesar 3,12**. Capaian ini menunjukkan bahwa kinerja Basarnas dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung tata kelola pemerintahan berbasis elektronik telah sangat baik dan melampaui ekspektasi nasional.

| Indeks  | Rata-Rata Nilai |             |             |                          |             |             |             |
|---|-----------------|-------------|-------------|--------------------------|-------------|-------------|-------------|
|   | Nasional        | Kementerian | LPNK        | LNS dan Instansi Lainnya | Provinsi    | Kabupaten   | Kota        |
| <b>SPBE</b>                                   | 3,12            | 4,03        | 3,82        | 3,37                     | 3,42        | 2,45        | 3,39        |
| <b>Domain Kebijakan</b>                       | <b>3,36</b>     | <b>4,28</b> | <b>4,01</b> | <b>3,61</b>              | <b>3,61</b> | <b>2,51</b> | <b>3,64</b> |
| Kebijakan Internal Tata Kelola SPBE           | 3,36            | 4,28        | 4,01        | 3,61                     | 3,61        | 3,23        | 3,64        |
| <b>Domain Tata Kelola</b>                     | <b>2,62</b>     | <b>3,92</b> | <b>3,65</b> | <b>3,11</b>              | <b>3,07</b> | <b>1,69</b> | <b>2,94</b> |
| Perencanaan Strategis                         | 2,41            | 3,74        | 3,68        | 3,01                     | 2,84        | 1,54        | 2,60        |
| Teknologi Informasi dan Komunikasi            | 2,75            | 4,06        | 3,75        | 3,11                     | 3,26        | 1,76        | 3,10        |
| Penyelenggaraan SPBE                          | 2,80            | 4,00        | 3,40        | 3,32                     | 3,14        | 1,85        | 3,31        |
| <b>Domain Manajemen</b>                       | <b>1,86</b>     | <b>2,87</b> | <b>2,61</b> | <b>2,31</b>              | <b>2,17</b> | <b>1,13</b> | <b>2,03</b> |
| Penerapan Manajemen SPBE                      | 1,91            | 2,96        | 2,68        | 2,38                     | 2,19        | 1,16        | 2,09        |
| Audit TIK                                     | 1,73            | 2,64        | 2,44        | 2,13                     | 2,12        | 1,07        | 1,88        |
| <b>Domain Layanan SPBE</b>                    | <b>3,78</b>     | <b>4,44</b> | <b>4,26</b> | <b>3,81</b>              | <b>3,98</b> | <b>3,32</b> | <b>4,05</b> |
| Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik | 3,77            | 4,35        | 4,20        | 3,90                     | 3,95        | 3,40        | 3,99        |
| Layanan Publik Berbasis Elektronik            | 3,80            | 4,58        | 4,36        | 3,67                     | 4,04        | 3,21        | 4,15        |

Hal ini mencerminkan kematangan tata kelola, pemanfaatan teknologi yang efektif, peningkatan kualitas layanan publik, dan kesesuaian dengan kebijakan nasional. Capaian ini juga menunjukkan bahwa Basarnas telah menjadi pelopor dalam transformasi digital dan meningkatkan akuntabilitas serta transparansi dalam pelaksanaan tugasnya.

Keunggulan ini tidak hanya mencerminkan kemajuan teknologi, tetapi juga berdampak positif terhadap efektivitas operasi pencarian dan pertolongan, transparansi, dan inovasi dalam layanan publik. Dengan komitmen yang kuat dan strategi yang tepat, Basarnas dapat mempertahankan posisinya sebagai salah satu instansi pemerintah yang unggul dalam penerapan SPBE.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Realisasi dan capaian kinerja untuk seluruh indikator kinerja yang mendukung **sasaran Meningkatkan ketersediaan teknologi informasi pencarian dan pertolongan** mengalami peningkatan. Berikut adalah faktor penyebab keberhasilan pencapaian target kinerja:

- Penerapan transformasi digital di lingkungan Basarnas telah berjalan dengan lebih optimal, mulai dari kesiapan anggaran, sumber daya manusia, regulasi, sarana prasarana, maupun komitmen yang kuat dari pimpinan dan organisasi untuk memperbaiki pelayanan publik kepada masyarakat.
- Peningkatan kapasitas SDM, seperti adanya sosialisasi dan bimbingan teknis.
- Pemantauan terhadap kegiatan pelaksanaan evaluasi mandiri dengan melibatkan seluruh unit kerja terkait.
- Kolaborasi dan koordinasi yang baik antarlembaga eksternal maupun antarunit kerja di lingkungan Basarnas.

- Fokus pada efisiensi dan produktivitas melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka mengoptimalkan layanan publik berbasis digital yang transparan dan akuntabel.

6) Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mengefisiensi penggunaan sumber daya antara lain:

- Pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional.
- Pengintegrasian antar sistem informasi untuk meminimalisir duplikasi data, mendukung proses administrasi dan pengambilan keputusan.
- Pengelolaan anggaran secara transparan dan akuntabel sehingga berpengaruh atas efisiensi dan efektifitas.
- Mengoptimalkan Sumber Daya Manusia (SDM)
- Menerapkan digitalisasi dokumen untuk mengurangi penggunaan kertas dan mempercepat alur kerja.

7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

- Penguatan kebijakan dan tata kelola teknologi informasi.
- Pengembangan teknologi informasi sebagai upaya modernisasi dan pembaharuan sistem dan perangkat untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.
- Peningkatan kapasitas SDM melalui bimbingan teknis dan pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi dan produktivitas.
- Membangun kemitraan dalam peningkatan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara (ASN), penyediaan tenaga ahli, serta pembangunan dan pengembangan SPBE.
- Mengoptimalkan dukungan personil dan perangkat teknologi informasi untuk meningkatkan layanan daring.

- Mengalokasikan anggaran secara proporsional untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.

### 3. Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya kualitas Ketatausahaan Pusdatin

#### a. Capaian

Keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya Kualitas Ketatausahaan Pusdatin diukur dengan indikator:

| Sasaran Kegiatan                             | Indikator Kinerja Kegiatan                                      | Target | Realisasi | Capaian |
|--|---|--------|-----------|---------|
| Meningkatnya kualitas Ketatausahaan Pusdatin | Persentase pelaksanaan ketatausahaan yang efisien dan akuntabel | 88%    | 94,94%    | 107,89% |

Penjelasan dari indikator kinerja yang mendukung sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

Pengukuran kinerja pada indikator ini diambil dari rata-rata persentase A dan persentase B. Persentase A merupakan nilai hasil audit kearsipan internal Pusdatin yang diterima dari Biro Hubungan Masyarakat dan Umum selaku unit kearsipan satu di Basarnas. Sedangkan persentase B merupakan jumlah realisasi penyerapan anggaran Pusdatin dibandingkan dengan jumlah anggaran yang diterima.

Biro Hubungan Masyarakat dan Umum selaku unit kearsipan I di Basarnas secara rutin melaksanakan pengawasan kearsipan internal pada seluruh unit kerja atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dalam pengelolaan arsip dinamis. Hasil pengawasan tersebut tertuang dalam Laporan Audit Kearsipan Internal (LAKI). Berdasarkan penyampaian hasil LAKI tahun 2024, Pusdatin mendapatkan nilai **92,12 dengan kategori “AA” (sangat memuaskan)**. Nilai tersebut mengalami kenaikan dari tahun 2023 yang mendapatkan nilai 91,94 dengan kategori “AA” (sangat memuaskan).

| No  | Aspek/Sub Aspek                                  | Nilai Standar | Nilai       | Bobot Sub-Aspek | Nilai Sub-Aspek                         | Bobot Aspek | Nilai Aspek                  |
|-----|--|---------------|-------------|-----------------|---|-------------|------------------------------|
| (1) | (2)  | (3)           | (4)         | (5)             | $(6) = (4) / (3) \times (5) \times 100$ | (7)         | $(8) = (6) \times (7)$       |
| 1   | <b>PENGLOLAAN ARSIP DINAMIS</b>                  | <b>6400</b>   | <b>6020</b> |                 | <b>93,07</b>                            | <b>50%</b>  | <b>46,13</b>                 |
|     | 1.1. Penciptaan Arsip                            | 2500          | 2420        | 25%             | 25,21                                   |             |                              |
|     | 1.2. Penggunaan Arsip                            | 600           | 600         | 25%             | 21,43                                   |             |                              |
|     | 1.3. Pemeliharaan Arsip                          | 2100          | 1800        | 25%             | 21,43                                   |             |                              |
|     | 1.4. Penyusutan Arsip                            | 1200          | 1200        | 25%             | 25,00                                   |             |                              |
| 2.  | <b>SUMBER DAYA KEARSIPAN</b>                     | <b>1900</b>   | <b>2954</b> |                 | <b>86,63</b>                            | <b>50%</b>  | <b>45,99</b>                 |
|     | 2.1. SDM Kearsipan                               | 1200          | 1201        | 50%             | 46,19                                   |             |                              |
|     | 2.2. Prasarana dan Sarana Kearsipan              | 2100          | 1900        | 50%             | 42,24                                   |             |                              |
|     | <b>Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Internal</b> |               |             |                 |   |             | <b>92,12</b>                 |
|     | <b>Kategori</b>                                  |               |             |                 |   |             | <b>AA (SANGAT MEMUASKAN)</b> |

Selain pelaksanaan kegiatan kearsipan tersebut, yang menjadi tolok ukur capaian kinerja ini adalah dari daya serap anggaran Pusdatin untuk melihat akuntabilitas pelaksanaan program kegiatan yang sudah direncanakan. Berikut ini merupakan daya serap/ realisasi anggaran Pusdatin tahun 2024.

| No. | Uraian                      | Nilai              |
|-----|-----------------------------|--------------------|
| 1   | Pagu anggaran awal          | Rp. 22.515.634.000 |
| 2   | Pagu anggaran akhir         | Rp. 20.958.189.000 |
| 3   | Realisasi anggaran          | Rp. 20.486.819.040 |
|     | Prosentase capaian anggaran | 97,75%             |

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan atas indikator kinerja **Persentase pelaksanaan ketatausahaan yang efisien dan akuntabel**, didapatkan realisasi kinerja untuk tahun 2024 sebesar 94,94% dari target 88%, dengan demikian **capaian indikator kinerja didapat 107,89%**. Pagu pada indikator kinerja ini adalah sebesar Rp. 209.009.000 dengan **realisasi anggaran** sebesar Rp. 206.950.986 (**99,02%**).

Pencapaian ini menunjukkan bahwa Basarnas telah berhasil melaksanakan ketatausahaan secara efisien dan akuntabel. Hal ini mencerminkan komitmen Basarnas terhadap efisiensi, transparansi, dan peningkatan kualitas layanan publik.

**Nilai-nilai core value ASN** (Aparatur Sipil Negara) **BerAKHLAK** (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), yang terkait pada **indikator kinerja Persentase pelaksanaan ketatausahaan yang efisien dan akuntabel** adalah:

- **Akuntabel:** Penyusunan laporan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- **Harmonis:** Koordinasi yang baik antarunit kerja dalam pelaksanaan tata kelola.

b. Analisis

Evaluasi dan analisis terhadap pencapaian sasaran Meningkatnya Kualitas Ketatausahaan Pusdatin adalah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini.

Berikut perbandingan antara target dan realisasi pada indikator kinerja yang mendukung pencapaian sasaran.

| Sasaran Kegiatan                             | Indikator Kinerja Kegiatan                                      | Target | Realisasi | Perbandingan Target dengan Realisasi |
|--|---|--------|-----------|--------------------------------------|
| Meningkatnya Kualitas Ketatausahaan Pusdatin | Persentase pelaksanaan ketatausahaan yang efisien dan akuntabel | 88%    | 94,94%    | 107,89%                              |

Dari tabel diatas terlihat bahwa realisasi kinerja pada indikator yang mendukung sasaran kegiatan Meningkatnya kualitas ketatausahaan Pusdatin telah melampaui dari target yang telah ditetapkan.

- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel Perbandingan capaian indikator kinerja sasaran kegiatan **Meningkatnya Kualitas Ketatausahaan Pusdatin** untuk tahun 2024 dengan tahun 2023 dan tahun 2022.

| Indikator Kinerja Kegiatan   | Tahun | Target | Realisasi | Capaian |
|--|-------|--------|-----------|---------|
| 1. Persentase pelaksanaan ketatausahaan yang efisien dan akuntabel | 2022  | 85%    | 90%       | 106%    |
|  | 2023  | 85%    | 94,96%    | 112%    |
|  | 2024  | 88%    | 94,94%    | 107,89% |

Dari tabel diatas terlihat bahwa realisasi kinerja pada indikator kinerja kegiatan yang mendukung sasaran kegiatan Meningkatnya Kualitas Ketatausahaan Pusdatin telah melampaui dari target yang telah ditetapkan, sehingga capaian kinerjanya mengalami peningkatan.

- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah sebagaimana dapat dilihat pada tabel indikator kinerja sasaran kegiatan Meningkatnya Kualitas Ketatausahaan Pusdatin yang tertuang dalam dokumen reuiu Renstra Basarnas tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

| Sasaran Kegiatan                             | Indikator Kinerja Kegiatan                                      | Target | Realisasi |
|--|---|--------|-----------|
| Meningkatnya kualitas Ketatausahaan Pusdatin | Persentase pelaksanaan ketatausahaan yang efisien dan akuntabel | 88%    | 94,94%    |

Dari tabel diatas terlihat bahwa realisasi kinerja pada seluruh indikator kinerja kegiatan yang mendukung sasaran kegiatan Meningkatnya Kualitas Ketatausahaan Pusdatin telah mencapai dari target yang telah ditetapkan.

- 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.  
Untuk indikator kinerja yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya Kualitas Ketatausahaan Pusdatin tidak memiliki standar nasional sehingga tidak dapat dibandingkan.

- 5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Realisasi dan capaian kinerja untuk seluruh indikator kinerja yang mendukung **sasaran Meningkatnya Kualitas Ketatausahaan Pusdatin** mengalami peningkatan. Berikut adalah faktor penyebab keberhasilan pencapaian target kinerja:

- Seluruh kegiatan pengarsipan telah tercatat dan terdokumentasi sesuai dengan prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Adanya langkah tindak lanjut dari hasil rekomendasi yang dikeluarkan oleh Biro Umum selaku Unit Kearsipan I di lingkungan Basarnas.

- 6) Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mengefisieni penggunaan sumber daya antara lain:

- Otomatisasi proses administratif seperti pengelolaan surat masuk/keluar, dan pengarsipan dokumen yang dapat mengurangi waktu dan biaya operasional.
- Menerapkan digitalisasi dokumen untuk mengurangi penggunaan kertas dan mempercepat proses alur kerja.
- Pengalokasian anggaran digunakan secara efektif untuk mendukung kegiatan prioritas.
- Pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM berupa pelatihan teknis (*hard skills*) dan *soft skills*.

- 7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

- Penerapan sistem elektronik untuk ketatausahaan.
- Program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM dalam hal administrasi, penggunaan teknologi, dan standar akuntabilitas.



- Sinkronisasi kebijakan dan prosedur ketatausahaan dengan standar yang berlaku (baik internal maupun eksternal) untuk meningkatkan efektivitas.
- Meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antarunit kerja untuk memastikan proses ketatausahaan berjalan lancar.
- Evaluasi rutin terhadap program/kegiatan yang telah dilakukan untuk mengidentifikasi area perbaikan.

### 3.5. Realisasi Anggaran

Berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Induk Basarnas Tahun Anggaran 2024 Nomor: DIPA-107.01-1.414370/2024 tanggal 24 November 2023, anggaran yang dialokasikan untuk Pengelolaan Data dan Sistem Informasi (3945) yang berada pada Program Dukungan Manajemen (WA) adalah sebesar **Rp. 22.515.634.000**. Pada tahun 2024, anggaran Pusdatin mengalami penyesuaian terhadap belanja Kementerian/ Lembaga yang diperuntukkan blokir *automatic adjustment* dan untuk alokasi tunjangan kinerja. Anggaran yang dialokasikan untuk *automatic adjustment* tersebut sebesar **Rp. 1.231.122.000**, dan anggaran yang dialokasikan untuk CASN (Calon Aparatur Sipil Negara) sebesar **Rp. 150.000.000**, serta penghematan sisa anggaran perjalanan dinas sebesar 50% dengan nilai anggaran yang berhasil dihemat sebesar **Rp. 176.323.000**.

Dengan demikian maka nilai pagu akhir anggaran yang dialokasikan untuk Pusdatin menjadi sebesar **Rp. 20.958.189.000** dengan total realisasi anggaran pada tahun 2024 sebesar **Rp. 20.486.819.040** atau sebesar **97,75%**.

Adapun besaran pagu untuk masing-masing sasaran kinerja beserta realisasinya adalah sebagai berikut.

| No. | Sasaran                                    | Indikator Kinerja  | Pagu Awal (Rp.) | Pagu Akhir (Rp.) | Realisasi (Rp.) | %     |
|-----|--|--|-----------------|------------------|-----------------|-------|
| 1.  | Tersedianya data dan informasi yang akurat | Persentase pemenuhan data sesuai kesepakatan Forum satu data | 1.092.208.000   | 792.221.000      | 775.303.332     | 97,86 |

| No. | Sasaran   | Indikator Kinerja   | Pagu Awal (Rp.)       | Pagu Akhir (Rp.)      | Realisasi (Rp.)       | %            |
|-----|---|---|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
|     |   | Persentase tersedianya data hasil survei kepuasan masyarakat atas layanan yang akurat |                       |                       |                       |              |
| 2.  | Meningkatnya ketersediaan teknologi informasi Pencarian dan Pertolongan | Nilai Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Basarnas                  | 21.206.176.000        | 19.956.959.000        | 19.504.564.722        | 97,73        |
|     |   | Persentase kesiapan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional          |                       |                       |                       |              |
|     |   | Persentase pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional       |                       |                       |                       |              |
|     |   | Persentase terpenuhinya SDM yang berkualitas  |                       |                       |                       |              |
| 3.  | Meningkatnya kualitas Ketatausahaan dan SDM Pusdatin                    | Persentase pelaksanaan ketatausahaan yang efisien dan akuntabel                       | 217.250.000           | 209.009.000           | 206.950.986           | 99,02        |
|     | <b>Total</b>  |   | <b>22.515.634.000</b> | <b>20.958.189.000</b> | <b>20.486.819.040</b> | <b>97,75</b> |

### Matriks Capaian Kinerja Pusdatin Tahun 2024

| Sasaran  | Indikator Kinerja  | Target     | Kinerja            |         | Program            | Anggaran              |                       |               |
|--|--|------------|--------------------|---------|--------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|  |  |            | Realisasi          | Capaian |                    | Pagu                  | Realisasi             | %             |
| 1. Tersedianya data dan informasi yang akurat                              | 1. Persentase pemenuhan data sesuai kesepakatan Forum satu data                          | 100%       | 100%               | 100%    | Dukungan Manajemen | 646.518.000           | 636.835.422           | 98,50%        |
|  | 2. Persentase tersedianya data hasil survei kepuasan masyarakat atas layanan yang akurat | 80%        | 73,34%             | 91,68%  |                    | 145.703.000           | 138.467.910           | 95,03%        |
| 2. Meningkatnya ketersediaan teknologi informasi Pencarian dan Pertolongan | 3. Nilai Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Basarnas                  | Baik (2,6) | Sangat Baik (3,63) | 140%    |                    | 1.000.775.000         | 989.772.135           | 98,90%        |
|  | 4. Persentase kesiapan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional          | 98%        | 100%               | 102%    |                    | 18.132.858.000        | 17.701.265.605        | 97,62%        |
|  | 5. Persentase pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional       | 90%        | 106,78%            | 118,64% |                    | 371.711.000           | 368.483.582           | 99,13%        |
|  | 6. Persentase terpenuhinya SDM yang berkualitas  | 90%        | 100%               | 111%    |                    | 451.615.000           | 445.043.400           | 98,54%        |
| 3. Meningkatnya kualitas Ketatausahaan Pusdatin                            | 7. Persentase pelaksanaan ketatausahaan yang efisien dan akuntabel                       | 88%        | 94,94%             | 107,89% |                    | 209.009.000           | 206.950.986           | 99,02%        |
|  |  |            |                    |         | <b>Total</b>       | <b>20.958.189.000</b> | <b>20.486.819.040</b> | <b>97,75%</b> |

## BAB IV PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pusdatin tahun 2024 menunjukkan pencapaian yang signifikan dalam mendukung visi dan misi Basarnas. Pusdatin telah berhasil memenuhi sebagian besar indikator kinerja yang telah ditetapkan, seperti **Nilai Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)** yang mencapai **3,63**, melampaui standar nasional sebesar **3,12**. Capaian ini menunjukkan komitmen kuat Pusdatin dalam mengimplementasikan teknologi informasi yang handal telah membuka peluang inovasi dalam layanan publik, menyediakan data dan informasi yang akurat, terintegrasi, dan dapat dipertanggungjawabkan untuk mendukung operasi pencarian dan pertolongan secara efektif.

Seluruh capaian kinerja Pusdatin juga telah mencerminkan penerapan nilai-nilai **BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)** dalam setiap aspek kerjanya. Pusdatin juga telah menjadi pelopor dalam transformasi digital di lingkungan Basarnas, khususnya dalam pengelolaan data, informasi, dan teknologi untuk mendukung kegiatan operasional. Dengan demikian, Pusdatin telah berkontribusi secara signifikan dalam mewujudkan visi Basarnas sebagai pendukung operasi pencarian dan pertolongan yang profesional dan handal.

### 4.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil capaian kinerja Pusdatin tahun 2024, diperlukan beberapa langkah tindak lanjut ke depan untuk meningkatkan dan mempertahankan capaian kinerja, antara lain:

1. Peningkatan infrastruktur teknologi informasi yang lebih handal dengan meng-*upgrade* sistem dan perangkatnya dengan sistem yang lebih modern dan terintegrasi, serta mengadopsi teknologi baru seperti *Artificial Intelligence (AI)*, *Internet of Things (IoT)*, *Cloud Computing*, *Remotely Operating Vehicle (ROV)*, dan drone untuk mendukung operasi pencarian

dan pertolongan. Teknologi ini akan membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam situasi darurat serta mendukung layanan publik yang lebih baik.

2. Mengajukan peningkatan alokasi anggaran untuk pengembangan infrastruktur teknologi, pemeliharaan sistem, dan program peningkatan kompetensi SDM. Dengan demikian sistem dan perangkat yang ada lebih *up to date* dan SDM menjadi lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi.
3. Memprioritaskan program-program yang memiliki dampak langsung terhadap pencapaian indikator dan untuk memastikan keberlanjutan operasional jangka panjang. Hal ini penting untuk dilakukan terkait adanya kebijakan efisiensi anggaran yang dilakukan pemerintah setiap tahunnya. Hal ini menjadi salah satu langkah strategis agar tidak berdampak pada pencapaian sasaran program dan pemenuhan target kinerja.
4. Melakukan evaluasi berkala terhadap sistem elektronik dan program kerja untuk memastikan bahwa teknologi yang digunakan tetap relevan dan efektif. Evaluasi ini juga akan digunakan sebagai dasar untuk merancang program kerja di tahun berikutnya.
5. Memperkuat sinergitas, kolaborasi, dan integrasi data lintas sektor antarunit kerja dan antarlembaga untuk membangun mekanisme koordinasi yang lebih efektif serta memastikan harmonisasi dalam pengelolaan data yang berkualitas sehingga menghasilkan pengambilan keputusan yang tepat.
6. Membangun kemitraan strategis dengan pihak swasta dan akademisi untuk mendukung pengembangan teknologi dan inovasi.
7. Meningkatkan komitmen bersama dan kepedulian serta kesadaran dari seluruh pengguna di unit kerja terkait untuk terus memanfaatkan sistem dan aplikasi yang telah dibangun agar data yang ada dapat lebih dimutakhirkan/*ter-update*.
8. Melakukan audit teknologi informasi dan komunikasi secara berkala, sebagai langkah strategis untuk memperkuat keamanan informasi serta meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko, meningkatkan akuntabilitas, dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di era digital.

# LAMPPIRAN

## Perjanjian Kinerja Tahun 2024



### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iwan Rosyadi, S.S.  
Jabatan : Kepala Pusat Data dan Informasi  
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Kusworo, S.E., M.M.  
Jabatan : Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan  
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Kusworo, S.E., M.M.  
Marsekal Madya TNI

Jakarta, Januari 2024  
Pihak Pertama

Iwan Rosyadi, S.S.  
Pembina Utama Muda (IV/c)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
PUSAT DATA DAN INFORMASI**

| NO. | SASARAN PROGRAM   | INDIKATOR KINERJA   | TARGET     |
|-----|---|---|------------|
| 1.  | Tersedianya data dan informasi yang akurat  | Persentase pemenuhan data sesuai kesepakatan Forum satu data                          | 100%       |
|     |   | Persentase tersedianya data hasil survei kepuasan masyarakat atas layanan yang akurat | 80%        |
| 2.  | Meningkatnya ketersediaan teknologi informasi untuk mendukung operasi pencarian dan pertolongan | Nilai Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Basarnas                  | Baik (2,6) |
|     |   | Persentase kesiapan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional          | 98%        |
|     |   | Persentase pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional       | 90%        |
|     |   | Persentase terpenuhinya SDM yang berkualitas  | 90%        |
| 3.  | Meningkatnya kualitas Ketatausahaan Pusdatin  | Persentase pelaksanaan ketatausahaan yang efisien dan akuntabel                       | 88%        |

Pagu Anggaran  
Program Dukungan Manajemen

: Rp 22.515.634.000,-  
: Rp 22.515.634.000,-

Kepala Badan Nasional Pencarian  
dan Pertolongan



Kusworo, S.E., M.M.  
Marsekal Madya TNI

Jakarta, Januari 2024  
Kepala Pusat Data dan Informasi



Iwan Rosyadi, S.S.  
Pembina Utama Muda (IV/c)



## Rencana Kinerja Tahun 2024

### RENCANA KINERJA TAHUNAN PUSAT DATA DAN INFORMASI

Tahun Anggaran: 2024

| No. | Sasaran   | Indikator Kinerja   | Target        |
|-----|---|---|---------------|
| 1.  | Tersedianya data dan informasi yang akurat  | Persentase pemenuhan data sesuai kesepakatan Forum satu data                          | 100%          |
|     |   | Persentase tersedianya data hasil survei kepuasan masyarakat atas layanan yang akurat | 80%           |
| 2.  | Meningkatnya ketersediaan teknologi informasi untuk mendukung operasi pencarian dan pertolongan | Nilai Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Basarnas                  | Baik<br>(2,6) |
|     |   | Persentase kesiapan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional          | 98%           |
|     |   | Persentase pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional       | 90%           |
|     |   | Persentase terpenuhinya SDM yang berkualitas  | 90%           |
| 3.  | Meningkatnya kualitas Ketatausahaan Pusdatin  | Persentase pelaksanaan ketatausahaan yang efisien dan akuntabel                       | 88%           |

Jakarta, Januari 2024  
Kepala Pusat Data dan Informasi



Iwan Rosyadi, S.S.  
Pembina Utama Muda (IV/c)

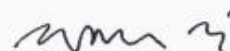
## Pengukuran Kinerja Tahun 2024

### PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2024 PUSAT DATA DAN INFORMASI

| No.                      | Sasaran Kegiatan  | Indikator Kinerja   | Target     | Realisasi          | Capaian        |
|--------------------------|---|---|------------|--------------------|----------------|
| 1.                       | Tersedianya data dan informasi yang akurat  | Persentase pemenuhan data sesuai kesepakatan Forum satu data                          | 100%       | 100%               | 100%           |
|                          |   | Persentase tersedianya data hasil survei kepuasan masyarakat atas layanan yang akurat | 80%        | 73,34%             | 91,68%         |
| 2.                       | Meningkatnya ketersediaan teknologi informasi untuk mendukung operasi pencarian dan pertolongan | Nilai Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Basarnas                  | Baik (2,6) | Sangat Baik (3,63) | 140%           |
|                          |   | Persentase kesiapan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional          | 98%        | 100%               | 102%           |
|                          |   | Persentase pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional       | 90%        | 106,78%            | 118,64%        |
|                          |   | Persentase terpenuhinya SDM yang berkualitas  | 90%        | 100%               | 111%           |
| 3.                       | Meningkatnya Kualitas Ketatausahaan Pusdatin  | Persentase pelaksanaan ketatausahaan yang efisien dan akuntabel                       | 88%        | 94,94%             | 107,89%        |
| <b>CAPAIAN RATA-RATA</b> |   |   |            |                    | <b>110,17%</b> |

Pagu Anggaran : Rp. 20.958.189.000,-  
 Realisasi Anggaran : Rp. 20.486.819.040,-

Jakarta, Februari 2025  
 Kepala Pusat Data dan Informasi



Iwan Rosyadi, S.S.  
 Pembina Utama Muda (IV/c)

Penetapan Predikat Kinerja Tahunan Periode Tahun 2024

CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2024

| No. | Unit Kerja               | Capaian Kinerja Organisasi Tahunan Tahun 2024 |
|-----|--------------------------|---|
| 1.  | Pusat Data dan Informasi | Istimewa                                      |

**HASIL (PK dan Delivery Ekspektasi)**

|   |                        |                       |                       |               |
|---|------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| <p>A = diatas ekspektasi</p> <p>S = sesuai ekspektasi</p> <p>B = dibawah ekspektasi</p> | Kurang                 | Baik                  | Istimewa              |               |
|   | Kurang                 | Baik                  | Baik                  |               |
|   | Sangat Kurang          | Butuh Perbaikan       | Butuh Perbaikan       |               |
|   | B = dibawah ekspektasi | S = sesuai ekspektasi | A = diatas ekspektasi | <b>PROSES</b> |

Sekretaris Utama,



Dr. Abdul Haris Achadi, S.H., DESS  
Pembina Utama Madya (IV/d)

## Tabel Dialog Kinerja (Matriks Pembagian Peran dan Hasil)

| PEGAWAI                    | JABATAN                                | OUTCOME ANTARA / OUTPUT / LAYANAN   |  |  |   |   |   |   |  |
|----------------------------|--|---|--|--|---|---|---|---|--|
|                            |  | Persentase pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional | Nilai Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Basarnas   | Persentase kesiapan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional   | Persentase terpenuhinya SDM yang berkualitas  | Persentase pelaksanaan ketatausahaan yang efisien dan akuntabel   | Kegiatan Barang/Jasa di Pusdatin terlaksana dengan baik oleh Kapusdatin selaku PPK 05                                       | Persentase tersedianya data hasil survei kepuasan masyarakat atas layanan yang akurat   | Persentase pemenuhan data sesuai kesepakatan forum satu data             |
| IWAN ROSYADI               | Kepala Pusat Data dan Informasi        |   |  |  |   |   |   |   |  |
| HAMAZI                     | Statistik Ahli Muda                    |   |  |  |   |   | Pejabat Pengadaan   | Pemenuhan dokumen survei kepuasan masyarakat atas unit layanan publik Basarnas  | Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral Basarnas      |
| ATHFI SETIADI              | Pranata Komputer Ahli Muda             |   |  | Teknologinya pengadaan dan permasalahan aplikasi<br>Terwujudnya pengelolaan aplikasi secara optimal<br>Terlaksananya fasilitas atas layanan aplikasi |   |   |   |   | Pengelolaan dan Penyajian Data dan Statistik SAR dilakukan secara akurat |
| ARI MUSTOFA                | Pranata Komputer Ahli Madya            |   |  | Terwujudnya pengelolaan dalam pemeliharaan Teknologi Informasi sesuai dengan rencana yang ditetapkan   | Terpenuhinya pengembangan kompetensi SDM sesuai dengan kebutuhan  |   |   |   | Penyelenggaraan Satu Data Bidang Pencarian dan Pertolongan               |
| DITYO MAHENDRO             | Kepala Subbagian tata Usaha            |   |  |  |   | Pengelolaan kegiatan ketatausahaan dilakukan sesuai rencana<br>Pengelolaan anggaran secara efisien dan akuntabel sesuai dengan ketentuan<br>Nilai hasil pengawasan kearsipan internal Basarnas<br>Pengelolaan kinerja dilakukan sesuai dengan ketentuan |   |   |  |
| CHANDRA KASHI              | Pranata Komputer Ahli Muda             | Terwujudnya pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi secara optimal        |  | Terwujudnya pengelolaan infrastruktur teknologi informasi Kantor Pusat secara optimal  |   |   |   |   |  |
| NOVI APRIANI               | Pranata Komputer Ahli Muda             |   |  |  |   |   |   |   |  |
| DIKA ANDHARU               | Pranata Komputer Ahli Pertama          |   |  |  |   |   | Terlaksananya Direktif Pimpinan sesuai dengan target waktu yang ditetapkan (Penugasan dari Kepala Pusat Data dan Informasi) |   |  |
| FEHILINA EVA RASI WAHYUDIN | Pranata Komputer Mahir                 |   |  |  |   |   |   |   |  |
| RAHMAT WIBOWO              | Pranata Komputer Mahir                 |   |  |  |   |   |   |   |  |
| SOPAN ADI SUMBODO          | Pranata Komputer Terampil              |   |  |  |   |   |   |   |  |
| DESSY HANDAYANI            | Ansiparis Pelaksana / Terampil         |   |  |  |   |   |   |   |  |
| SITALAKSMI PRASANTIA       | Ansiparis Pelaksana / Terampil         |   |  |  |   |   |   | Mengikuti kegiatan diklat pengadaan barang dan jasa   |  |
| GANJAR SAPUTRA             | Pranata Komputer Ahli Pertama          |   |  |  |   |   |   | Terusunnya Dokumen Memorandum Serah Terima Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama  |  |
| NTA DWIASTUTI              | PENYUSUN RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN |   |  |  |   |   |   | Melaksanakan dukungan administrasi' besangan kepada PPK 05 untuk kegiatan Barang/ Jasa di Pusdatin  |  |
| KETTY ROSA                 | PENYUSUN RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN |   |  |  |   |   |   | Proses peracitan anggaran Pusdatin yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan<br>Terpenuhinya dokumen administrasi pendukung kegiatan Pusdatin<br>Proses pendaftaran kontrak telah dilaksanakan sesuai ketentuan   |  |
| DIMAS DANU BASKORO         | Ansiparis Mahir                        |   |  |  |   |   |   |   |  |
| RATRI DWIYANI              | Ansiparis Ahli Pertama                 |   |  |  |   |   |   |   |  |
| ARIEF WIDIYANTORO          | Pranata Komputer Ahli Muda             |   |  |  |   |   |   |   |  |
| RIEN RECYLIA               | Statistik Ahli Pertama                 |   |  |  |   |   |   | Tersedianya laporan proposal pelaksanaan Basarnas pada kegiatan LAN Database secara lengkap<br>Terfalisitasnya pengusulan produk bakum dan kerjasama dari Pusdatin  |  |
| DARU SETYO NUGROHO         | Pranata Komputer Mahir                 |   |  |  |   |   |   | Tersedianya Dukungan Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa di Pusat Data dan Informasi secara Optimal  |  |
| ADITYA BAGUS WIJAYA        | Pranata Komputer Ahli Pertama          |   |  |  |   |   |   |   |  |
| DANANG ARI SUSENO          | Ansiparis Mahir                        |   |  |  |   |   |   |   |  |
| ROCHMI ARI NURRYANA        | Ansiparis Mahir                        |   |  |  |   |   |   |   |  |
| AHMAD DARIS                | Pranata Komputer Ahli Pertama          |   |  |  | Melaksanakan Pelatihan dalam rangka peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia bidang Teknologi dan Informasi |   |   |   |  |
| SUSI HERAWATI              | Statistik Mahir                        |   |  |  |   |   |   |   |  |
| IVAN DARMANSYAH ISKANDAR   | Pranata Komputer Mahir                 |   |  |  |   |   |   |   |  |
| RANDY REZALI               | Pranata Komputer Ahli Muda             |   |  | Pengelolaan keamanan siber sesuai dengan ketentuan<br>Penerapan keamanan siber sesuai dengan ketentuan   |   |   |   |   |  |
| ALFADLI                    | Pranata Komputer Ahli Pertama          |   |  |  |   |   |   |   |  |
| PRASETYA BUDIARTO          | Statistik Ahli Madya                   |   | Penyusunan kebijakan tata kelola SPBE di lingkungan Basarnas<br>Penerapan pengelolaan sistem pemerintahan berbasis elektronik sesuai dengan KepreskandRB Nomor 962 Tahun 2021<br>Terlaksananya Evaluasi Mandiri Kematangan SPBE Basarnas |  |   |   |   |   |  |
| RIRIN RAHAYU NASWIR        | Statistik Terampil                     |   |  |  |   |   |   |   |  |
| NITA DWIASTUTI             | PERENCANA AHLI PERTAMA                 |   |  |  |   |   |   | Tersusunnya Laporan Kinerja Organisasi secara periodik<br>Terlaksananya kegiatan evaluasi anggaran<br>Terselenggaranya capaian kinerja organisasi<br>Tersusunnya Indikator kinerja Pusdatin dalam Rencana Strategis Basarnas Tahun 2025-2029<br>Terlaksananya kegiatan perencanaan sesuai ketentuan<br>Tersusunnya Laporan Tahunan Unit Kerja |  |